



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**PENERJEMAHAN BUKU CERITA ANAK UNTUK PENGAJUAN ISBN
DAN SURAT PERJANJIAN DI PUSAT PENGUATAN DAN
PEMBERDAYAAN BAHASA (PUSTANDA)
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

SADDAM GIFFARI

2108411012

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

1. Judul : Penerjemahan Buku Cerita Anak untuk Pengajuan ISBN dan Surat Perjanjian di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Penyusun
 - a) Nama : Saddam Giffari
 - b) NIM : 2108411012
3. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
4. Jurusan : Administrasi Niaga
5. Waktu Pelaksanaan : 12 Agustus 2024 — 16 Desember 2024
6. Tempat : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
Pelaksanaan

Bogor, 16 Desember 2024

Pembimbing PNJ,

Pembimbing Instansi,

Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.
NIP. 196201291988111001

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.
NIP. 197703062003122002

Mengesahkan,

Kepala Program Studi BISPRO

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP. 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), karena atas berkat, rahmat, dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul Penerjemahan Buku Cerita Anak untuk Pengajuan ISBN dan Surat Perjanjian di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selama menyusun laporan PKL, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum, selaku kepala program studi BISPRO yang telah mengarahkan dan mengijinkan penulis melaksanakan kegiatan magang di Pustanda;
2. Pak Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan laporan PKL ini;
3. Ibu Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum., selaku pembimbing PKL yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menuntaskan kegiatan magang di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda);
4. Pak Susani Muhamad Hatta, Ibu Choris Wahyuni, dan Ibu Dyah Retno Murti selaku mentor penulis di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) yang memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama penulis melaksanakan kegiatan PKL;
5. Orang tua, keluarga, orang terdekat, dan teman-teman penulis yang selalu memberikan bantuan dan dukungan berupa doa untuk kelancaran kegiatan PKL penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan magang ini.

Depok, 16 Desember 2024

Penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan.....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan.....	2
1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penerjemahan	4
2.2 Ideologi Penerjemahan	5
2.3 Teknik Penerjemahan	6
2.4 Proses Penerjemahan.....	11
2.5 Teks Cerita Anak	12
2.6 Teks Perjanjian	12
BAB III HASIL PELAKSANAAN.....	14
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan	14
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan	15
3.3 Uraian Proses Penerjemahan	17
3.4 Identifikasi Kendala yang Dihadapi	28
BAB IV PENUTUP.....	30
4.1 Kesimpulan.....	30
4.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	32



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Penerjemahan Menurut Nida dan Taber	11
---	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Padanan Lazim	19
Tabel 3.2 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Padanan Lazim	19
Tabel 3.3 Contoh 3 Penggunaan Teknik Penerjemahan Padanan Lazim	20
Tabel 3.4 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Harfiah.....	20
Tabel 3.5 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Harfiah.....	20
Tabel 3.6 Contoh 3 Penggunaan Teknik Penerjemahan Harfiah.....	21
Tabel 3.7 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Transposisi.....	21
Tabel 3.8 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Transposisi.....	21
Tabel 3.9 Contoh 3 Penggunaan Teknik Penerjemahan Transposisi.....	22
Tabel 3.10 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Peminjaman.....	22
Tabel 3.11 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Peminjaman.....	22
Tabel 3.12 Contoh 3 Penggunaan Teknik Penerjemahan Peminjaman.....	23
Tabel 3.13 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Partikularisasi	23
Tabel 3.14 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Reduksi.....	23
Tabel 3.15 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Reduksi.....	24
Tabel 3.16 Contoh 3 Penggunaan Teknik Penerjemahan Reduksi.....	24
Tabel 3.17 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Amplifikasi	24
Tabel 3.18 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Amplifikasi	24
Tabel 3.19 Contoh 3 Penggunaan Teknik Penerjemahan Amplifikasi	25
Tabel 3.20 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Variasi	25
Tabel 3.21 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Variasi	25
Tabel 3.22 Contoh 1 Penggunaan Teknik Penerjemahan Modulasi.....	26
Tabel 3.23 Contoh 2 Penggunaan Teknik Penerjemahan Modulasi.....	26
Tabel 3.24 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Adaptasi.....	26
Tabel 3.25 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Amplifikasi Linguistik.....	27
Tabel 3.26 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Kompresi Linguistik.....	27
Tabel 3.27 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Kalke	27



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Dewasa ini, di era globalisasi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk kompeten dalam bidang studinya, tetapi juga mandiri, cakap dalam berkomunikasi, bijak dalam mengambil keputusan, dan mahir dalam menggunakan teknologi. Selain itu, mahasiswa juga harus membangun relasi atau *network*-nya sendiri agar mampu bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) diperlukan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar mempraktikkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Sebagai mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik di industri terkait secara langsung.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) merupakan instansi dengan status eselon 1 yang dibentuk oleh pemerintah dan ditugaskan untuk menangani masalah kebahasaan dan literatur atau kesastraan di Indonesia. Badan Bahasa memiliki empat unit utama yang memiliki tugasnya masing-masing. Empat unit tersebut, yaitu Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin), Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda). Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bertugas memberikan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Badan Bahasa. Pusbanglin bertugas menyiapkan dan membuat kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra bertugas menyiapkan dan membuat kebijakan teknis dan pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra. Terakhir, Pustanda bertugas menyiapkan dan membuat kebijakan teknis dan pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa.

Penulis mendapatkan pengalaman teknis dan praktis melalui kegiatan PKL di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda). Di Pustanda, penulis secara



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

spesifik ditempatkan pada Kelompok Kepakaran Layanan Profesional Penerjemahan (KKLP Penerjemahan). Kegiatan PKL ini diikuti selama 4 (empat) bulan. Pustanda bertugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa. Salah satu bentuk penguatan dan pemberdayaan bahasa adalah menerjemahkan buku cerita berbahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Selama mengikuti kegiatan PKL, penulis berkesempatan untuk menerjemahkan buku cerita anak dari bahasa asing ke bahasa Indonesia.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKL di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dilakukan secara luring (*offline*) di Gedung Arjuna milik Badan Bahasa. Namun, dalam beberapa kesempatan, kegiatan PKL dilakukan di luar kantor. Selama mengikuti kegiatan PKL di Pustanda, penulis menerima tugas sebagai berikut:

1. Menerjemahkan teks buku cerita anak dan teks perjanjian
2. Melakukan penyuntingan pada terjemahan kedua teks
3. Melakukan pemeriksaan pada ketersediaan terjemahan buku cerita anak
4. Melakukan pendataan judul dan kepengarangan untuk masing-masing buku cerita anak
5. Membuat dokumen prelim dan melakukan konversi format sampul depan buku cerita anak untuk pengajuan ISBN

1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan

Penulis melaksanakan kegiatan PKL selama 4 (empat) bulan. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKL penulis adalah sebagai berikut:

1. Waktu : 12 Agustus 2024 – 16 Desember 2024 (Senin – Kamis: 07.30 – 16.00, Jumat: 07.30 – 16.30)
2. Instansi : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan Bahasa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Alamat : Kawasan Indonesia Peace and Security Center Jl.
Instansi Anyar Km. 4, RT 002/RW 002, Sukahati, Kec.
Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Selama mengikuti kegiatan PKL, tujuan yang penulis ingin capai adalah sebagai berikut:

1. Menuntaskan kewajiban sebagai mahasiswa semester 7 Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang penerjemahan
3. Mengembangkan kemampuan dalam bidang penerjemahan
4. Mendapatkan pengalaman dalam bidang penerjemahan dan penyuntingan

1.4.2 Manfaat

Selama mengikuti kegiatan PKL, manfaat yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan baru mengenai penerjemahan, penyuntingan, dan pembuatan dokumen prelim melalui tugas-tugas yang diberikan
2. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung di industri penerjemahan
3. Meningkatkan kemampuan dalam menerjemahkan teks, khususnya teks buku cerita anak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan magang ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Dengan melaksanakan kegiatan magang, penulis dapat mengetahui dan memahami profesi penerjemah dalam instansi pemerintahan, khususnya Pustanda, secara langsung. Penulis menyadari bahwa para penerjemah di dalam instansi pemerintah tidak hanya menerjemahkan teks saja, tetapi juga melakukan kegiatan administrasi dan birokrasi yang berkaitan dengan penerjemahan teks tersebut. Selain itu, penulis mengetahui alur penerjemahan teks buku cerita anak dalam instansi pemerintah.

Dalam melaksanakan kegiatan magang, penulis menemukan beberapa kendala yang menghambat proses penerjemahan teks. Akan tetapi, kendala ini dapat diatasi penulis dan bukan merupakan masalah. Bahkan, kendala ini merupakan suatu pembelajaran bagi penulis. Selain itu, apabila penulis menemukan kendala, penulis dapat menanyakannya kepada salah seorang staf instansi.

4.2 Saran

Penulis telah melaksanakan kegiatan magang selama 4 (empat) bulan. Setelah melaksanakan kegiatan ini, penulis memiliki beberapa saran yang dapat diberikan kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang sebagai berikut.

1. Periksa dan tinjau kembali instansi atau perusahaan tempat kalian akan melaksanakan kegiatan magang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai tugas yang akan diberikan selama magang.
2. Aktif bertanya selama melaksanakan magang. Selama mengerjakan tugas yang diberikan, pertanyaan seringkali terbesit dalam pikiran. Apabila hal itu terjadi, kalian jangan sungkan untuk bertanya kepada mentor/staf terkait.
3. Mematuhi aturan instansi atau perusahaan dan terapkan 3S (senyum, sapa, salam).



DAFTAR PUSTAKA

- Bell, R. T. (1991). *Translation and Translating: Theory and Practice*. New York: Longman Inc.
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta*, 509-511.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill.
- Sarumpaet, R. T. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sutopo, A. (2017). Teori Skopos dan Translation Brief dalam Penerjemahan. *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, 1026.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility*. London: Routledge.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Persetujuan Permohonan Magang di Pustanda



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

Nomor: Manual. 197 / 14 / KP. 04. 00 / 2024
Hal : Surat Persetujuan Permohonan Magang

18 Juli 2024

Yth. Direktur Bidang Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jakarta
Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy
Kampus UI, Depok

Dengan hormat kami sampaikan bahwa surat Nomor 4469/PL3/PK.01.09/2024 tanggal 3 Juli 2024 tentang Permohonan Magang telah kami terima dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersedia menerima mahasiswa berikut

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Saddam Giffari	2108411012	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
2.	Wedar Jati Priyanto	2108411020	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
3.	Jonatan Simanjuntak	2108411026	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
4.	M. Alfin Rizky	2108411028	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional

untuk melaksanakan kegiatan magang yang dijadwalkan pada 12 Agustus—16 Desember 2024 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pustanda.
2. Pustanda memberikan kesempatan magang sesuai bidang yang dilamar, yaitu penerjemahan.
3. Pustanda tidak menyediakan transportasi dan akomodasi selama kegiatan magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2

Logbook Mingguan Kegiatan Magang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL (PENYELIA)

1. Nama Perusahaan/Industri : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
2. Alamat : Kawasan Indonesia Peace and Security Center Jl.
Anyar Km. 4, RT 002/RW 002, Sukahati, Kec.
Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810
3. Judul PKL : Penerjemahan Buku Cerita Anak untuk Pengajuan
ISBN dan Surat Perjanjian di Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan
Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
4. Nama Penyelia : Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.

Minggu ke-	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	12 – 16 Agustus 2024	- Merangkum latar belakang Pustanda - Menerjemahkan latar belakang Pustanda	Pustanda
2	19 – 23 Agustus 2024	- Membantu melakukan <i>scan</i> /pemindaian sejumlah dokumen - Melakukan <i>proofread</i> dan <i>quality check</i> terjemahan dan tata letak sejumlah buku cerita anak	Pustanda
3	26 – 30 Agustus 2024	Melanjutkan <i>proofread</i> dan <i>quality check</i> terjemahan dan tata letak sejumlah buku cerita anak	Pustanda
4	02 – 06 September 2024	Melanjutkan <i>proofread</i> dan <i>quality check</i> terjemahan dan tata letak sejumlah buku cerita anak	Pustanda
5	09 – 13 September 2024	Melakukan pengecekan ketersediaan dan kesiapan terjemahan buku cerita anak	Pustanda
6	17 – 21 September 2024	Mengikuti kegiatan Lokakarya Penerjemahan Buku Cerita anak: - Menerjemahkan empat buku cerita anak berjudul <i>The Pitha Book</i> , <i>Baisabi Festival</i> ,	Hotel Aston Priority Simatupang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Mahatma Gandhi: Salt March, dan The Humanitarian</i> - Melakukan revisi pada terjemahan empat buku cerita anak tersebut - Memberikan tanda air (watermark) pada dokumen buku cerita anak yang telah diterjemahkan	
7	23 – 27 September 2024	- Melanjutkan pengecekan ketersediaan dan kesiapan buku cerita anak - Mengunggah dokumen buku cerita anak yang telah diterjemahkan - Melakukan pengecekan dan mendata nama penulis, ilustrator, penerjemah, dan penyunting buku cerita anak untuk pengajuan ISBN	Pustanda
8	30 Sept – 04 Okt 2024	Melakukan pemeriksaan dan identifikasi buku cerita anak berdasarkan standar penilaian yang telah ditentukan	Pustanda
9	07 – 11 Oktober 2024	- Menggabungkan naskah terjemahan buku cerita anak ke dalam satu dokumen sesuai dengan nama penerjemahnya - Mengunggah dokumen naskah gabungan tersebut ke tautan penyimpanan <i>cloud</i> yang telah ditentukan	Pustanda
10	14 – 18 Oktober 2024	Staf divisi KKLP Penerjemahan Pustanda sedang melakukan dinas ke luar kota, aktivitas magang sementara diliburkan	-
11	21 – 25 Oktober 2024	Mengikuti kegiatan Finalisasi Buku Cerita Anak Tahap II: - Melakukan konversi sampul depan buku cerita anak ke dalam bentuk foto - Membuat dokumen prelim untuk semua buku cerita yang akan difinalkan	Hotel Aston Priority Simatupang
12	28 Okt – 01 Nov 2024	- Melakukan penginputan data buku untuk pengajuan ISBN pada situs Sistem Informasi Perbukuan (SIBI) Kemendikbud - Mengunggah dokumen buku yang diperlukan untuk pengajuan ISBN	Pustanda



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13	04 – 08 November 2024	- Menggabungkan naskah terjemahan buku cerita anak ke dalam satu dokumen sesuai dengan nama penerjemah - Mengunggah dokumen naskah gabungan tersebut ke tautan penyimpanan <i>cloud</i> yang telah ditentukan - Mendata buku-buku yang belum dan telah diajukan ISBN-nya	Pustanda
14	11 – 15 November 2024	Menerjemahkan surat perjanjian	Pustanda
15	18 – 22 November 2024	- Mengidentifikasi ketersediaan dan kelengkapan dokumen buku cerita anak untuk pembuatan dokumen prelim - Membuat dokumen prelim buku cerita anak untuk pengajuan ISBN - Melakukan konversi sampul depan buku cerita anak ke dalam bentuk foto	Pustanda
16	25 – 29 November 2024	- Melanjutkan penginputan data buku untuk pengajuan ISBN pada situs Sistem Informasi Perbukuan (SIBI) Kemendikbud - Mengunggah dokumen buku yang diperlukan untuk pengajuan ISBN	Pustanda
17	02 – 06 Desember 2024	Staf divisi KKLP Penerjemahan Pustanda sedang melakukan dinas ke luar kota, aktivitas magang sementara diliburkan	-
18	09 – 13 Desember 2024	Mengikuti kegiatan Finalisasi Buku Cerita Anak Tahap III: - Melakukan pendataan judul terjemahan buku cerita anak	Hotel Aston Priority Simatupang
19	16 Desember 2024	Penutupan kegiatan magang	Pustanda

Bogor, 16 Desember 2024.
Ketua KKLP Penerjemahan

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.
NIP. 197703062003122002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

**FORM PEMBIMBINGAN PKL
(DOSEN PEMBIMBING PNJ)**

JUDUL PKL: Penerjemahan Buku Cerita Anak untuk Pengajuan ISBN dan Surat Perjanjian di
Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	18 Nov 2024	Pertemuan Pembuka	
2.	26 Nov 2024	Bab I dan II	
3.	06 Des 2024	Bab III dan IV	
4.	07 Des 2024	Revisi 1 Draft PKL	
5.	10 Des 2024	Pengumpulan Revisi 1 Draft PKL	
6.	15 Des 2024	Revisi 2 Draft PKL	
7.	16 Des 2024	Pengumpulan Revisi 2 Draft PKL	
8.	19 Des 2024	Acc Laporan PKL	

Depok, ... 19 ... Desember 2024 ...
Pembimbing,

Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.
NIP. 196201291988111001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan Magang



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Berjudul *Buku Kue Pitha*

Keterangan:

Teks terdiri dari 26 kalimat/bagian

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Adaptasi	1
Amplifikasi	12
Amplifikasi Linguistik	1
Kalke	3
Modulasi	4
Padanan Lazim	17
Peminjaman	10
Reduksi	6
Transposisi	9
Total Data	63

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analisis Teknik Penerjemahan
The Pitha Book	Buku Kue Pitha	Amplifikasi: Kata <i>Kue</i> ditambahkan pada teks sasaran untuk menambahkan konteks dan memberikan gambaran mengenai <i>Pitha</i>. Kalke: Penulisan istilah pada bahasa sumber disesuaikan dengan kaidah atau aturan dalam bahasa sasaran.
Description: The Pitha Book is a mini directory of pithas, or traditional rice cakes, which can be round, syrupy, colourful and fancy.	Deskripsi: Buku Kue Pitha adalah sebuah buku mengenai kue beras tradisional <i>pitha</i> . Kue ini dapat berbentuk bulat, bertekstur sedikit lengket, berwarna-warni dan menarik.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue <i>pita</i> .

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda. Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
You can read about a few of the pithas among over a hundred varieties available across Bangladesh.	Beberapa jenis kue pitha yang ada di seluruh wilayah negara Bangladesh dapat diketahui dengan membaca buku ini.	Transposisi: Pengubahan struktur kalimat secara keseluruhan.
My favorite book is the Pitha Book, written by Ma.	Buku favoritku adalah Buku Kue Pitha. Buku ini ditulis oleh ibuku.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
Even though I can't read, I look at the pictures and remember when she made each rice cake.	Meskipun aku tidak bisa membaca isinya, aku suka melihat gambar di dalamnya. Buku ini membuatku teringat saat ibuku membuat kue beras itu.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
BHAPA PITHA (The snow clouds)	Kue Bhapa pitha.	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

This rice cake means that winter is here.	Kue ini biasanya dibuat ibuku saat musim dingin.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran. Selain itu, hal ini menambah informasi yang terdapat pada teks sasaran.
When Ma makes this cake the steam mixes with the fog and the house turns into a gur cloud.	Saat mengukusnya, uap dan embun bercampur dan membuat seisi rumah penuh asap.	Reduksi: Teknik ini digunakan karena informasi yang diberikan pada teks sasaran sudah memadai. Dalam hal ini, frasa <i>Saat mengukusnya</i> tidak perlu diperjelas siapa pelaku kegiatan tersebut karena sudah dijelaskan pada kalimat sebelumnya.
We wait eagerly as she serves the hot cakes directly into our palms.	Meskipun masih panas, kami menanti ibu memberikan kue itu dengan semangat.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
PATISHAPTA (Baby in a Blanket)	Kue <i>Patishapta</i> .	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.
Whenever I am not feeling well, Ma makes this rice cake to lift my spirits.	Saat aku sedang murung, ibuku membuat kue beras ini untuk membuatku kembali bersemangat.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
She says this pitha, which is a soft roll stuffed with sweet cream, is full of comfort and makes even the hardest days better, like cuddling up in a well-loved blanket.	Kue ini mirip dengan dadar gulung yang diisi dengan krim manis. Ibuku bilang kue ini sangat lezat dan dapat membuat suasana hati kita membaik, efeknya seperti saat kita berbaring di atas kasur yang empuk.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
CHITA RUTI PITHA (The Fishing Net)	Kue <i>Chita ruti pitha</i> .	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.
This pitha is like a fishing net.	Bentuk kue <i>pitha</i> ini seperti jaring ikan.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue <i>pita</i> . Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
It is 70% air and 30% rice flour, but 100% delicious.	Kuenya sangat ringan dan lezat.	Reduksi: Teknik ini digunakan untuk menyederhanakan kalimat, sehingga maknanya dapat dengan mudah dipahami.
Ma makes this pitha when my sister comes to visit from college.	Saat kakakku kembali dari kampus, ibuku selalu membuat kue <i>pitha</i> ini.	Transposisi: Struktur kalimat diubah. Keterangan diletakkan di awal kalimat agar kalimat dapat dengan mudah dipahami.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

She serves it with chicken and potatoes and there are never any leftovers.	Kue ini disajikan dengan ayam dan kentang. Kue ini selalu ludes atau habis kami makan.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran.
NAKSHI PITHA (Happiness)	Kue <i>Nakshi pitha</i> .	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.
Ma made this pitha for Bhaiya's wedding.	Ibuku membuat kue <i>pitha</i> ini saat pernikahan kakak laki-lakiku.	Adaptasi: Teknik ini digunakan karena istilah <i>Bhaiya's</i> tidak terdapat pada bahasa sasaran. Maka, istilah tersebut diterjemahkan menjadi <i>kakak laki-lakiku</i> yang memiliki makna serupa.
It is very pretty and looks like the designs on Ma's sari.	Kue ini sangat indah dan mirip seperti motif kain sari Ibuku.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
She let me help her make the patterns, and told me that each pitha would add a year of sweetness to my brother's life.	Aku ikut membantu membentuk kue itu. Ibuku berkata setiap kue dapat menambah keharmonisan rumah tangga kakakku.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran. Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
I stayed up all night, making pitha after pitha.	Mendengar itu aku tetap terjaga sepanjang malam dan membuat banyak kue pitha.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue pita. Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
Note Pithas are traditional rice cakes which come in many strange shapes and textures – wrinkly, curly, round, soft, hard, sweet, savory, salty.	Catatan: Kue pitha adalah kue beras tradisional yang memiliki bentuk dan tekstur unik seperti keriting, bulat, lembut, keras, manis, gurih, dan asin.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue pita. Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
Some are soaked in sweet syrup. Some are dry and crispy. Some are salty and spicy. Some are cold, and some are steaming hot.	Kue pitha disajikan dengan berbagai cara. Ada yang disajikan dengan sirup manis, kering dan garing, serta asin dan pedas. Selain itu, ada pula yang memakannya saat dingin dan panas.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran. Selain itu, hal ini menambah informasi yang terdapat pada teks sasaran.
Pithas are a favorite snack and dessert all across Bangladesh.	Kue pitha merupakan camilan kegemaran banyak orang di Bangladesh.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue pita. Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
There are more than 100 different types.	Ada ratusan jenis kue <i>pitha</i> .	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.

Lampiran 6

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Anak Berjudul *Festival Baisabi*.

Keterangan:

Teks terdiri dari 28 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	4
Harfiah	1
Padanan Lazim	24
Partikularisasi	1
Peminjaman	7
Reduksi	3
Transposisi	4
Variasi	2
Total Data	46

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analisis Teknik Penerjemahan
The Baisabi Festival	Festival Baisabi	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Baisabi</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu festival, sehingga <i>Baisabi</i> tidak perlu dicetak miring.
Asha and her family experience new ways to celebrate the Bengali new year when they travel to a different part of Bangladesh.	Asha dan keluarganya merayakan Tahun Baru Bengali dengan cara baru ketika mereka melakukan perjalanan ke beberapa wilayah di Bangladesh.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Bengali</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Bengali</i> tidak perlu dicetak miring.
Ma and I were packing a suitcase.	Ibu dan aku sedang mengemas koper.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
Our family was going on a trip.	Keluarga kami akan pergi berlibur.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
"Asha, did you know we are going to celebrate a very special festival this year?" Ma asked.	"Asha, apa kamu tahu kita akan mengikuti festival istimewa tahun ini?" tanya ibunya.	Harfiah: Struktur terjemahan klausa identik. Oleh karena bentuk kalimat klausa ini juga umum digunakan pada bahasa sasaran, bentuk atau struktur kalimat tetap dipertahankan. Variasi: Kata <i>celebrate</i> dapat diterjemahkan menjadi <i>merayakan</i> , tetapi kata <i>mengikuti</i> menjadi pilihan terjemahan pada kalimat ini. Hal ini dilakukan karena penulis menghindari kalimat terasa repetitif dan membosankan. Maka, dengan pertimbangan tersebut, pemilih

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		memilih untuk menggunakan kata lain.
“But we always celebrate Bengali New Year.” I said. “That isn’t new.”	“Bukankah kita selalu merayakan Tahun Baru Bengali? Ini bukan pertama kalinya bagiku ,” ucapku.	Transposisi: Pada bahasa sasaran, kalimat berupa afirmasi atau pernyataan. Namun, pada bahasa sasaran, kalimat diubah ke dalam bentuk pertanyaan. Variasi: Penulis menyesuaikan pilihan kata, sehingga lebih dapat diterima oleh pembaca bahasa sasaran. Amplifikasi: Kata <i>bagiku</i> pada bahasa sasaran tidak terdapat pada bahasa sumber. Kata ini ditambahkan ke dalam kalimat sebagai kata penegas bahwa, bagi si tokoh, <i>ini bukan pertama kalinya</i>.
“Yes. But Bangladesh is home to many different cultures that have their own ways of celebrating the new year.	“Betul, tetapi negara Bangladesh memiliki kebudayaan yang beragam. Setiap daerah memiliki cara yang berbeda dalam merayakan Tahun Baru Bengali.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
In the Chittagong Hill Tracts, where we are going, the indigenous people celebrate with a festival they call Bai-sa-bi.”	Misalnya, di Jalur Bukit Chittagong, tempat yang akan kita tuju, masyarakat adat merayakannya dengan Festival Baisabi.”	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
“What does Bai-sa-bi mean, Ma?” I asked.	“Apa arti Baisabi, Bu?”, tanyaku.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Baisabi</i>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Baisabi</i> tidak perlu dicetak miring.
"Baisabi is a name made of three names: Baisu, Sangrai, and Biju.	"Baisabi merupakan gabungan dari tiga nama, yaitu Baisu, Sangrai, dan Biju.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Baisu</i> , <i>Sangrai</i> , dan <i>Biju</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Baisu</i> , <i>Sangrai</i> , dan <i>Biju</i> tidak perlu dicetak miring.
Each is the name of a new year festival celebrated by an indigenous hill tribe.	Nama-nama itu merupakan nama festival tahun baru yang dirayakan oleh suku adat Bukit Chittagong.	Partikularisasi: Frasa <i>indigenous hill tribe</i> yang bersifat umum dan mencakup semua suku di bukit diterjemahkan menjadi <i>suku adat Bukit Chittagong</i> . Hal ini dilakukan agar konteks kalimat menjadi lebih jelas. Selain itu, teknik ini berperan sebagai penegas kalimat.
The Tripura, Marma and Chakma peoples all have their own way of welcoming the new year."	Suku Tripura, Marma, dan Chakma memiliki caranya masing-masing dalam menyambut tahun baru."	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
When we arrived at the Baisu festival, the girls of the Tripura community dressed me in a colorful skirt and shirt.	Sesampainya di Festival Baisu, para gadis suku Tripura membantuku mengenakan baju dan rok yang berwarna-warni.	Amplifikasi: Kata <i>membantuku</i> dalam teks sasaran menambahkan elemen yang menjelaskan aksi para gadis suku Tripura. Dalam teks sumber, tindakan itu tersirat tetapi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		dibuat eksplisit dalam teks sasaran.
They put flowers in my hair and taught me the steps of the Goraia Dance.	Mereka memasang bunga di rambutku dan mengajarku tari Goraia.	Reduksi: Kata <i>steps</i> dihilangkan karena tidak memengaruhi makna kalimat. Selain itu, apabila kata tersebut diterjemahkan, kalimat akan terasa janggal dan tidak alami.
My new friends told me that the dance follows the movements made by hillside farmers.	Teman baruku ini memberitahuku bahwa tarian ini mengikuti gerakan para petani lereng bukit.	Amplifikasi: Kata <i>ini</i> ditambahkan untuk memberi penegasan bahwa <i>teman baru</i> tersebut adalah gadis-gadis suku Tripura yang telah disebutkan sebelumnya.
We danced and laughed and played until sunset.	Kami menari, tertawa, dan bermain hingga matahari terbenam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
The next day, we travelled to Rangamati for the Marma Sangrai festival.	Keesokan harinya, kami pergi ke kota Rangamati untuk mengikuti Festival Marma Sangrai.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Marma Sangrai</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Marma Sangrai</i> tidak perlu dicetak miring.
It was the perfect way to spend the hot day – playing water tag and splashing around in the pools.	Kami bermain air di sungai. Bagi kami, itu merupakan cara terbaik untuk menghabiskan waktu di hari yang terik.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		mudah mencerna makna kalimat.
We watched the priests carrying Buddha statues to the water to wash them.	Kami melihat para biksu membawa dan membasuh patung Buddha di tepi sungai.	Transposisi: Struktur kalimat pada teks sasaran mengalami sedikit perubahan.
Then, we enjoyed a wrestling match in the evening.	Lalu, kami pergi menonton pertandingan gulat pada sore hari.	Variasi: Kata kerja <i>enjoyed</i> tidak dapat diterjemahkan secara langsung, sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda. Alih-alih menggunakan kata <i>menikmati</i> , penulis menggunakan frasa <i>pergi menonton</i> .
Our last stop was the Biju festival of the Chakma people.	Pemberhentian terakhir kami adalah Festival Biju suku Chakma.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Biju</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Biju</i> tidak perlu dicetak miring.
We danced and made floating flower beds to sail on the river.	Kami menari dan membuat rangkaian bunga untuk dihanyutkan ke sungai.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
We spent a long time swimming and washing ourselves for the new year.	Kami menghabiskan banyak waktu dengan berenang dan mandi selama acara tahun baru ini.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
In the evening, we went from house to house,	Pada sore hari, kami pergi ke beberapa rumah	Padanan Lazim:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sharing curry made of 32 ingredients!	dan bersama-sama menyantap kari yang dibuat dari 32 bahan.	Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
On the train back to the city, I thought about how lucky I am to live in Bangladesh; a country that welcomes the new year so many times, in so many different ways.	Saat kami akan pulang ke rumah, di kereta, aku merasa beruntung dapat tinggal di Bangladesh; negara yang menyambut tahun baru dengan beragam cara.	Reduksi: Frasa <i>so many times</i> dihilangkan karena perayaan tahun baru memang dirayakan setiap tahun. Maka, frasa tersebut tidak perlu diterjemahkan.
Note Bangladesh is home to many indigneous people who live in the north and south of the country.	Catatan: Bangladesh merupakan rumah bagi masyarakat adat yang hidup di bagian utara dan selatan.	Reduksi: Kata <i>country</i> dihilangkan karena <i>bagian utara dan selatan</i> sudah jelas merujuk pada negara <i>Bangladesh</i> .
They have unique cultures, languages, and heritage.	Masyarakat adat ini memiliki kebudayaan, bahasa, dan tradisi yang unik.	Amplifikasi: Teknik amplifikasi digunakan karena diperlukan untuk memperjelas subjek.
Bangladeshis have a diverse and rich history.	Masyarakat Bangladesh memiliki sejarah yang kaya dan beragam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.

Lampiran 7

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Anak Berjudul *Mahatma Gandhi: Pawai Garam*.

Keterangan:

Teks terdiri dari 29 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	1
Modulasi	1
Padanan Lazim	28
Reduksi	1
Transposisi	9
Variasi	7
Total Data	47

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analisis Teknik Penerjemahan
Mahatma Gandhi: The Salt March	Mahatma Gandhi: Pawai Garam	Padanan Lazim: <i>Mahatma Gandhi</i> merupakan nama tokoh penting dalam sejarah India, sehingga tidak perlu diterjemahkan. Istilah <i>The Salt March</i> juga tetap diterjemahkan dengan menggunakan teknik padanan lazim. Hal ini dikarenakan istilah tersebut merujuk pada peristiwa nyata.
Read about "The Salt March", a non-violent protest organized by Mahatma Gandhi.	Buku ini bercerita tentang Pawai Garam, suatu aksi damai yang dipimpin oleh Mahatma Gandhi.	Variasi: Dalam penerjemahan bagian ini, frasa <i>Buku ini</i> yang tidak ada pada teks sumber ditambahkan ke dalam teks sasaran.
This event was a turning point in the history of the Indian independence movement.	Peristiwa ini merupakan titik balik dalam sejarah gerakan kemerdekaan India.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
While the author, illustrator, and publisher of this book encourage and support translation of this work into other languages, they request that substantive changes to the text and art be kept to a minimum.	Penulis, ilustrator, dan penerbit buku ini mendorong dan mendukung karya ini diterjemahkan. Namun, mereka meminta perubahan pada teks dan gambar dalam buku ini dibuat sekecil mungkin.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Many years ago, the government of Great Britain took control over the country of India.	Dahulu kala, pemerintah Britania Raya mengambil alih kekuasaan negara India.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
The British made it illegal for Indians to collect, produce, or sell salt.	Pemerintah Britania Raya melarang masyarakat India untuk memiliki, memproduksi, atau menjual garam.	Variasi: Frasa <i>made it illegal</i> diterjemahkan secara ringkas menjadi melarang.
They also forced Indians to pay a salt tax.	Mereka juga memaksa masyarakat India untuk membayar pajak garam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
This harmed the people of India for many years.	Larangan ini membuat orang India mengalami kesulitan bertahun-tahun.	Amplifikasi: Kata <i>This</i> diperjelas dengan menggunakan terjemahan <i>Larangan ini</i> . Apabila hanya diterjemahkan menjadi <i>Ini</i> saja, sebagian pembaca dapat menjadi bingung dan harus membaca bagian ini dua kali atau lebih. Dengan kata lain, pemilihan diksi ini memengaruhi tingkat keterbacaan buku cerita.
Salt became very expensive and it was difficult for Indians, especially poor people, to buy the salt they needed.	Harga garam menjadi sangat mahal dan membuat masyarakat India, terutama orang miskin, kesulitan untuk membeli garam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Anyone who produced or sold salt in India, except for the British, could be imprisoned for six months.	Siapa pun yang memproduksi atau menjual garam di India akan dijebloskan ke penjara selama 6 bulan. kecuali dia adalah warga negara Inggris.	Variasi: Frasa <i>be imprisoned</i> diterjemahkan menjadi <i>dijebloskan ke penjara</i> . Kata <i>dijebloskan</i> dipilih karena sudah umum dipakai di berbagai bacaan.
The Indian leader Gandhi, and many	Gandhi dan pemimpin India lainnya mengatakan	Padanan Lazim:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

others, said the salt tax and the restrictions on salt production were unfair.	pajak garam dan larangan produksi garam sangat tidak adil.	Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
They decided to protest against them.	Mereka pun melakukan protes.	Variasi: Frasa <i>decided to protest against</i> disesuaikan, sehingga dapat diterima oleh pembaca berbahasa sasaran. Reduksi: Pada kalimat ini, kata <i>them</i> tidak diterjemahkan. Hal ini dilakukan karena dalam cerita, <i>them</i> atau kata ganti orang kedua tersebut sudah jelas merujuk kepada siapa.
Gandhi said, "Next to air and water, salt is perhaps the greatest necessity of life."	"Setelah udara dan air, garam mungkin merupakan kebutuhan utama manusia," ucap Gandhi.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Salt is important because it makes food taste good, but more importantly,	Garam banyak dicari karena merupakan salah satu penyedap makanan.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

salt is essential for health.	Selain itu, garam sangat penting bagi kesehatan manusia.	mengganti adjektiva atau keterangan yang digunakan. Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
In 1930, Gandhi organized a march from the Gandhi Ashram in Ahmedabad, to the seaside village of Dandi, in the south of Gujarat.	Pada tahun 1930, Gandhi memimpin pawai dari daerah Gandhi Ashram di Kota Ahmedabad sampai ke pesisir pantai Desa Dandi, selatan Gujarat.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
It started with just seventy-eight people.	Mulanya, pawai diikuti 78 orang.	Variasi: Pengubahan sebagian besar bentuk kalimat.
The marchers were called freedom fighters because they struggled not only against unfair laws but for Indian freedom from British rule.	Para pelaku pawai disebut sebagai pejuang kebebasan karena mereka tidak hanya berjuang melawan ketidakadilan hukum, tetapi juga berjuang demi kemerdekaan India dari cengkraman Britania Raya.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Along the two hundred and forty miles from Ahmedabad to Dandi, thousands of people from all over India joined the march.	Selama menempuh perjalanan 386 km dari Kota Ahmedabad ke Desa Dandi, ribuan orang dari seluruh India bergabung ke dalam pawai.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
They protested British rule, the high salt taxes, and the unfairness of not being allowed to produce and sell their own salt.	Mereka menentang peraturan yang dibuat pemerintah Britania Raya, pajak garam yang tinggi, dan ketidakadilan berupa larangan memproduksi dan menjual garam mereka sendiri.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Gandhi and his followers walked about twelve miles a day and reached Dandi in three weeks.	Gandhi dan pengikutnya berjalan 19 km sehari dan tiba di Desa Dandi dalam kurun waktu 3 minggu.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
He called it "a battle of right against might."	Gandhi menyebut tindakannya sebagai <i>pertarungan antara yang</i>	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>benar melawan yang kuat.</i>	padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
At the end of the march, Gandhi picked up some grains of salt from the seashore and made a pledge: "With these crystals of salt, I am going to shake the foundation of the British Empire."	Pada akhir pawai, Gandhi mengambil beberapa butir garam dari tepi pantai dan mengucapkan sumpah: "Dengan butiran garam ini, aku akan mengguncang Kerajaan Britania Raya."	Reduksi: Frasa <i>the foundation</i> tidak diterjemahkan. Mengingat teks ini merupakan buku cerita anak, penerjemahan harfiah dihindari.
With the Salth March, Gandhi had launched the Civil Disobedience Movement against the British Empire.	Dengan melakukan Pawai Garam, Gandhi telah melakukan Aksi Pembangkangan Sipil terhadap Kerajaan Britania Raya.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Soon after, eighty thousand Indians, along with Gandhi, were jailed.	Tak lama, 80.000 masyarakat India, bersama Gandhi, dijebloskan ke penjara.	Variasi: Frasa <i>were jailed</i> diterjemahkan menjadi <i>dijebloskan ke penjara</i> . Kata <i>dijebloskan</i> dipilih karena sudah umum dipakai di berbagai bacaan.
But the British administration eventually freed Gandhi and invited him to	Namun, pihak Britania Raya pun akhirnya membebaskan Gandhi dan mengundangnya ke	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

London to discuss reforms in India.	London untuk berdiskusi mengenai reformasi India.	digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
News of Gandhi's Salt March spread around the world.	Berita Pawai Garam Gandhi menyebar ke seluruh penjuru dunia.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
It proved to be a turning point in the history of India's independence movement.	Hal ini menjadi titik balik dalam sejarah gerakan kemerdekaan India.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
India finally gained independence from Britain in 1947.	Akhirnya, India meraih kemerdekaannya pada tahun 1947.	Reduksi: Frasa <i>from Britain</i> tidak diterjemahkan karena konteks pada kalimat ini sudah jelas.
With his simple act of standing up against	Hanya dengan keberaniannya melawan	Variasi:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

injustice, Gandhi changed the world.	ketidakadilan, Gandhi mengubah dunia.	Frasa <i>his simple act of</i> tidak sepenuhnya dihilangkan, tetapi diterjemahkan dengan interpretasi lain.
---	--	---



Lampiran 8

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Anak Berjudul *Kegiatan Kemanusiaan*

Keterangan:

Teks terdiri dari 34 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	1
Harfiah	1
Kompresi Linguistik	1
Padanan Lazim	28
Peminjaman	2
Reduksi	4
Transposisi	2
Modulasi	1
Total Data	40

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analisis Teknik Penerjemahan
The Humanitarian	Kegiatan Kemanusiaan	Padanan Lazim
Lahpai Seng Raw never let anything stop her.	Lahpai Seng Raw tidak takut akan apa pun.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang.
Read about her amazing courage and ability to work with everyone to bring peace in Myanmar.	Bacalah cerita mengenai keberanian dan kemampuannya untuk bekerja sama dengan semua pihak demi mewujudkan kedamaian di Myanmar.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
Lahpai Seng Raw was unpacking her bags.	Lahpai Seng Raw sedang mengeluarkan isi tasnya.	Padanan Lazim
It was her first day of university, and she was excited.	Ini adalah hari pertamanya berkuliah dan dia sangat bersemangat.	Padanan Lazim
As she set up her new room, Lahpai Seng Raw daydreamed about her future classes and classmates.	Saat menata kamar barunya, Lahpai membayangkan kelas dan teman sekelasnya.	Reduksi: Kata <i>future</i> tidak diterjemahkan karena, pada konteks ini, tidak ada padanan yang sesuai.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

She was surprised to look up and see a group of boys staring at her from the doorway.	Dia terkejut melihat sekelompok laki-laki menatapnya dari lorong.	Kompresi Linguistik: Frasa <i>look up and see</i> dilebur atau digabungkan menjadi satu.
They looked surprised, too.	Mereka juga nampak terkejut.	Padanan Lazim
"This is the boys' dormitory. Get out," they told her.	"Ini asrama laki-laki. Pergi sana," ucap mereka.	Padanan Lazim
Lahpai Seng Raw was not intimidated.	Lahpai tidak gentar.	Variasi: Kata intimidasi dapat diartikan sebagai tindakan menakut-nakuti seseorang. Dalam kasus ini, tokoh <i>Lahpai</i> diintimidasi. Penulis melakukan pendekatan yang berbeda dalam menerjemahkan frasa <i>was not intimidated</i> dengan menggunakan kata serupa.
She grew up in a family of all boys.	Dia tumbuh di keluarga dengan banyak laki-laki.	Padanan Lazim
"My name is on the door," she said calmly.	"Namaku terpasang di pintu itu, kok," ucapnya tenang.	Padanan Lazim
She later learned the university had confused her Kachin name for a boy's name.	Setelahnya, dia menyadari pihak universitas salah mengira nama <i>Kachin</i> -nya adalah nama laki-laki.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>kachin</i> belum terdapat pada KBBI.
But Lahpai Seng Raw never let that, or anything else, stop her.	Namun, Lahpai tidak membiarkan kesalahan itu, atau apa pun itu menghentikannya.	Harfiah: Bagian ini diterjemahkan satu per satu sesuai dengan teks sumbernya.
*Kachin are a group of people who live in Myanmar, China, and India and share similar cultures and languages.	* <i>Kachin</i> adalah kelompok manusia yang tinggal di Myanmar, Cina, dan India dan berbagi kebudayaan dan bahasa yang sama.	Peminjaman (murni)
Years later, Lahpai Seng Raw lived in Myitkyina, the capital of Kachin State.	Beberapa tahun kemudian, Lahpai tinggal di Kota Myitkyina, Ibu Kota Negara Bagian <i>Kachin</i> .	Padanan Lazim

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Years of conflict had made life very hard in Kachin State.	Konflik bertahun-tahun membuat kehidupan di sana menjadi sulit.	Padanan Lazim
Roads were bad, hospitals were few, and parents were afraid to send their children to school.	Jalanan rusak, rumah sakit sedikit, dan para orang tua takut untuk menyekolahkan anaknya.	Padanan Lazim
Many people fled their homes to escape the violence.	Banyak orang kabur dari rumah untuk menghindari dari bahaya yang mengancam mereka.	Amplifikasi: Penambahan keterangan yang mengancam mereka pada teks sasaran. Hal ini dilakukan untuk memberi penekanan atau konteks pada kata <i>bahaya</i> .
Lahpai Seng Raw wanted to help her own people, as well as other people around the country who suffered from conflict.	Lahpai ingin membantu mereka yang terdampak konflik.	Reduksi: Klausa tidak diterjemahkan karena telah diwakili oleh kata <i>mereka</i> pada teks sasaran.
She was a widow, a mother, and 48 years old when she did something bold: she started an organization to help others.	Lahpai pun mendirikan organisasi untuk membantu orang lain. Saat melakukan tindakan yang berani ini, dia hanya lah seorang janda dan ibu yang berusia 48 tahun.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
This organization helped children get an education, farmers grow more crops, and entire communities get the health care they need.	Organisasinya membantu anak-anak mendapat edukasi, mendorong petani mendapatkan lebih banyak hasil panen, dan menolong masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan.	Reduksi: Frasa <i>they need</i> dihilangkan pada teks sasaran. Hal ini dilakukan karena pada bagian ini konteks kalimat sudah jelas bahwa bantuan organisasi pada cerita sudah pasti dibutuhkan.
Lahpai Seng Raw believed that building trust was necessary for peace, so she bravely listened to and worked	Lahpai yakin membangun kepercayaan sangat penting untuk mewujudkan kedamaian. Dengan penuh	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

with everyone—the government, the military, religious groups, and ethnic leaders.	keberanian, dia mendengar dan bekerja dengan semua pihak—pemerintah, militer, kelompok agama, dan pemimpin etnis.	kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
Today, Lahpai Seng Raw's organization helps thousands of communities across the country of Myanmar.	Kini, organisasinya membantu jutaan orang di segala penjuru Myanmar.	Padanan Lazim
After many years of leading the organization, Lahpai Seng Raw stepped down.	Setelah memimpin organisasi selama bertahun-tahun, Lahpai mengundurkan diri.	Padanan Lazim
It was time for new, young leaders to continue the work she began to build a strong, peaceful Myanmar.	Ini saatnya bagi pemimpin yang baru dan muda untuk melanjutkan pekerjaannya demi mewujudkan negara Myanmar yang kuat dan damai.	Padanan Lazim
Use these prompts to write your own story on a piece of paper.	Gunakan pertanyaan dan perintah berikut untuk menuliskan kisahmu sendiri.	Padanan Lazim
When are you happiest?	Kapan saat kamu merasa paling bahagia?	Padanan Lazim
What do you love doing?	Apa yang senang kamu lakukan?	Padanan Lazim
Life can be tough sometimes.	Terkadang hidup memang terasa sulit.	Padanan Lazim
Describe a time when you overcame a tough moment in your life.	Jelaskan pengalamanmu mengatasi masalah rumit di kehidupanmu.	Padanan Lazim
Tell a story of your future.	Ceritakan kisahmu di masa depan.	Padanan Lazim
What do you dream of doing?	Apa hal yang ingin kamu lakukan nanti?	Padanan Lazim
Draw your portrait.	Lukislah kisahmu sendiri.	Variasi: Kata <i>portrait</i> diterjemahkan dengan kata yang bukan padanannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian pada teks sasaran.



Lampiran 9

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Surat Perjanjian

Keterangan:

Teks terdiri dari 50 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	1
Harfiah	50
Kalke	1
Padanan Lazim	13
Reduksi	1
Total Data	66

**Di bawah ini merupakan terjemahan tak resmi*

Bahasa Sumber (IN)	Bahasa Sasaran (EN)	Analisis Teknik Penerjemahan
<<Lambang Negara XXX>>	<<The Coat of Arms of XXX>>	Padanan Lazim
PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH XXX DAN PEMERINTAH XXX TENTANG PENGALIHAN ALAT DAN TEKNOLOGI PERTAHANAN	AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF XXX AND THE GOVERNMENT OF XXX ON TRANSFER OF DEFENSE EQUIPMENT AND TECHNOLOGY	Harfiah
Pemerintah XXX dan Pemerintah XXX (selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak").	The Government of the Republic of XXX and the Government of XXX (hereinafter referred to as "Parties").	Harfiah: Pada umumnya, penerjemahan teks perjanjian dan hukum memang menggunakan teknik harfiah.
Memperhatikan hubungan kerja sama yang ada antara kedua Pihak di bidang pertahanan keamanan;	Considering the existing cooperative relationship between two Parties in the defense and security sector;	Harfiah
Memperhatikan tujuan dan prinsip dari Piagam Perserikatan Bangsa- Bangsa;	Considering the purposes and principles of United Nations Charter;	Padanan Lazim

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Memperhatikan Memorandum antara Kementerian Pertahanan XXX dan Kementerian Pertahanan XXX tentang Kerja Sama dan Pertukaran di Bidang Pertahanan yang ditandatangani di XXX, pada tanggal 23 Maret 2015;	Considering the Memorandum between the Ministry of Defense of XXX and the Ministry of Defense of XXX on Cooperation and Exchange in Defense Sector signed in XXX on 23 March 2015;	Padanan Lazim
Menghormati prinsip kesetaraan, manfaat bersama, kedaulatan dan keutuhan wilayah kedua negara;	Respecting the principles of equality, mutual benefits, territorial sovereignty and integrity of both countries;	Harfiah
Berkeinginan bahwa kerja sama di bidang alat dan teknologi pertahanan dimana Para Pihak yang berpartisipasi harus berkontribusi pada perdamaian dan keamanan internasional;	Having an intention in fostering the cooperation in the sector of defense equipment and technology in which the participating Parties shall contribute to international peace and security;	Reduksi: Kata <i>bahwa</i> tidak diterjemahkan karena kata tersebut sejatinya kalimat menjadi rancu dan membingungkan. Amplifikasi: Penambahan <i>in fostering</i> pada teks sasaran untuk memperjelas kata <i>intention</i>. Kalke: Penulisan istilah pada bahasa sumber disesuaikan dengan kaidah atau aturan dalam bahasa sasaran.
Mengakui adanya kebutuhan untuk menyusun syarat dan ketentuan yang harus mengatur pengalihan alat dan teknologi pertahanan; dan	Acknowledging the necessity to set the terms and conditions that must provide for the transfer of defense equipment and technology; and	Harfiah
Sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara;	Pursuant to applicable law and laws and regulations in the respective countries;	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Telah menyetujui hal-hal berikut:	have approved the following matters:	Harfiah
Pasal I	Article I	Harfiah
Masing-masing Pihak wajib, dengan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negaranya dan sesuai dengan ketentuan Persetujuan ini, menyediakan alat dan teknologi pertahanan untuk Pihak lainnya yang diperlukan guna melaksanakan proyek yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan ayat dua (2) di bawah.	Each Party must, subject to applicable laws and regulations in their respective countries and pursuant to the provisions herein, provide required defense equipment and technology to other Party in order to undertake the projects as referred to paragraph (2) hereinafter.	Harfiah
Proyek tersebut adalah proyek untuk berkontribusi pada perdamaian dan keamanan internasional; proyek penelitian, pengembangan dan produksi bersama; atau proyek untuk meningkatkan kerja sama pertahanan dan keamanan.	The projects shall be the project of international peace and security contribution; the collaborative project of research, development, and production; or the project of fostering defense and security cooperation.	Harfiah
Proyek tertentu wajib diputuskan oleh Para Pihak secara bersama dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk keamanan negara masing-masing, dan dikonfirmasi oleh Para Pihak melalui saluran diplomatik.	The said projects must be decided by the Parties by considering various factors including the security of respective countries, and concurred by the Parties through a diplomatic channel.	Harfiah
Pasal II	Article II	Harfiah
Komite Bersama wajib dibentuk sebagai lembaga untuk menentukan alat dan teknologi pertahanan	Joint Committee must be established as an institution for deciding the defense equipment and technology which will be	Padanan Lazim



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang akan dialihkan untuk proyek-proyek yang ditentukan sesuai dengan ketentuan pada ayat 2 Pasal I.	transferred for the projects as referred to in Article 1 paragraph 2 hereinabove.	
Komite Bersama wajib terdiri dari dua seksi negara.	The Joint Committee must consist of two state sections.	Padanan Lazim
Seksi dari pihak XXX wajib terdiri dari:	The section from the party of XXX must consist of:	Harfiah
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Pertahanan;	one (1) representative from the Ministry of Defense;	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Luar Negeri; dan	one (1) representative from the Ministry of Foreign Affairs; and	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri.	one (1) representative from the Ministry of Economy, Trade and Industry.	Padanan Lazim
Seksi dari pihak XXX wajib terdiri dari:	The section from the party of XXX must consist of:	Harfiah
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Pertahanan;	one (1) representative from the Ministry of Defense;	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Luar Negeri; dan	one (1) representative from the Ministry of Foreign Affairs; and	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari masing-masing kementerian terkait yang ditunjuk oleh Pemerintah XXX.	one (1) representative from each of the relevant ministries appointed by the Government of XXX.	Harfiah
Informasi relevan yang diperlukan untuk menentukan alat dan teknologi pertahanan yang akan dialihkan wajib dikomunikasikan ke masing-masing seksi negara melalui saluran diplomatik.	Relevant information required to determine the defense equipment and technology which will be transferred shall be communicated to each section of the country through a diplomatic channel.	Harfiah
Berdasarkan informasi yang relevan yang dikomunikasikan sesuai dengan ketentuan ayat 3 di atas, alat dan teknologi pertahanan yang akan	Based on the relevant information communicated pursuant to paragraph 3 hereinabove, the defense equipment and technology which will be	Padanan Lazim



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dialihkan wajib ditentukan oleh Komite Bersama.	transferred shall be determined by the Joint Committee.	
Pengaturan terperinci yang menentukan, antara lain, alat dan teknologi pertahanan yang akan dialihkan, orang yang akan menjadi pihak dalam pengalihan, dan syarat dan ketentuan pengalihan terperinci, wajib dibuat di antara otoritas berkompeten dari Para Pihak untuk melaksanakan Persetujuan ini.	Comprehensive arrangements determining the defense equipment and technology which will be transferred, the individuals which will be parties of the transfer, and the comprehensive terms and conditions of the transfer, shall be made between the competent authorities of the Parties to implement this Agreement.	Harfiah
Autoritas berkompeten dari Pemerintah XXX adalah Kementerian Pertahanan dan Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri; otoritas berkompeten dari Pemerintah XXX adalah Kementerian Pertahanan.	The competent authorities of the Government of XXX shall be the Ministry of Defense and the Ministry of Economy, Trade and Industry; the competent authority of the Government of XXX shall be the Ministry of Defense.	Padanan Lazim
Pasal III	Article III	Harfiah
Masing-masing Pihak wajib menggunakan alat dan teknologi pertahanan yang dialihkan dari Pihak lain secara efektif dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan tujuan lain yang dapat ditentukan dalam pengaturan terperinci, dan tidak ada Pihak yang dapat memanfaatkan alat dan teknologi pertahanan tersebut untuk tujuan lainnya.	Each Party shall utilize the defense equipment and technology transferred from the other Party effectively in a consistent manner with the objectives and principles of the United Nations Charter, and other objectives as may be determined in the detailed arrangements, and no Party may utilize the defense equipment and technology for other purposes.	Padanan Lazim
Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan	Neither Party shall transfer to any third party	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kepada siapa pun yang bukan pejabat atau kontraktor dari Pihak tersebut, atau kepada Pemerintah lain, hak milik atau kepemilikan alat dan teknologi pertahanan apapun yang dialihkan sesuai dengan Persetujuan ini, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Pihak yang mengalihkan alat dan teknologi pertahanan tersebut.	that is not an official or contractor of the Party, or to any other Government, proprietary or possession of any defense equipment and technology transferred pursuant to this Agreement, without any prior written concurrence of the Party transferring the defense equipment and technology.	
Pasal IV	Article IV	Harfiah
Masing-masing Pihak wajib, dengan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negaranya dan sesuai dengan persetujuan internasional lain yang berlaku antara Para Pihak, mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi informasi rahasia yang dialihkan dari Pihak lain sesuai dengan Persetujuan ini.	Each Party shall, subject to the applicable law and laws and regulations in their respective countries and pursuant to the other applicable international agreements between the Parties, take necessary actions to protect confidential information transferred from the other Party pursuant to this Agreement.	Harfiah
Pasal V	Article V	Harfiah
Persetujuan ini dan semua pengaturan yang akan dibuat di bawahnya wajib dilaksanakan dengan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan industri pertahanan, dan alokasi anggaran dari masing-masing negara.	This Agreement and all arrangements which will be made hereunder must be implemented subject to the applicable laws and regulations, including those concerning defense industry and budget allocation for both respective countries.	Harfiah
Pasal VI	Article VI	Harfiah
Semua hal yang berkaitan dengan	Any matters relating to the Agreement interpretation	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

interpretasi atau penerapan Persetujuan ini dan semua pengaturan di bawahnya yang akan dibuat wajib diselesaikan hanya melalui konsultasi antara Para Pihak	or implementation and all arrangements hereunder which will be made must be resolved by joint consultation between Both Parties.	
Pasal VII	Article VII	Harfiah
Persetujuan ini mulai berlaku pada tanggal penandatanganan.	This Agreement shall be effective as of the date of such agreement being signed.	Harfiah
Persetujuan ini dapat diubah dengan persetujuan tertulis antara Para Pihak.	This Agreement may be changed with a written approval from both Parties.	Harfiah
Setiap amandemen Persetujuan ini mulai berlaku pada tanggal penandatanganannya.	Any amendment hereof shall be effective as of the date of such agreement being signed.	Harfiah
Amandemen tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan ini.	Such amendments shall be an integral part of this Agreement.	Harfiah
Persetujuan ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun setelahnya kecuali salah satu Pihak memberi tahu niatnya untuk mengakhiri Persetujuan ini kepada Pihak lainnya secara tertulis sembilan puluh hari sebelumnya melalui saluran diplomasi.	This Agreement shall be valid for a period of five years and automatically extended on an annual basis, unless either party announces its intention to terminate this Agreement in written form to other parties ninety days prior through a diplomatic channel.	Harfiah
Meskipun Persetujuan ini telah diakhiri, ketentuan Pasal III, IV, V, dan VI akan tetap berlaku sehubungan dengan alat dan teknologi pertahanan yang dialihkan berdasarkan persetujuan ini.	Although this Agreement has been terminated, provisions set out in Articles III, IV, V, and VI shall remain applicable in relation to defense equipment and technology transferred hereunder.	Harfiah
Sebagai bukti, yang bertanda tangan di bawah	In witness whereof, the undersigned granted full	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ini, dengan kewenangan penuh dari Pemerintah masing - masing telah menandatangani Persetujuan ini.	authority by their respective Governments have signed this Agreement.	
Dibuat dalam dua aslinya pada tanggal tiga puluh Maret 2021 di XX, dalam bahasa XXX, XXX, dan Inggris, semua naskah memiliki keaslian yang sama. Jika terjadi perbedaan interpretasi, teks bahasa Inggris akan berlaku.	Made in two counterparts on thirtieth day of March 2021 in XX and shall be in XXX, XXX and English Languages with all texts being equally genuine. In the event of any divergence of interpretation, the English text shall prevail.	Harfiah
Untuk Pemerintah XXX <<tanda tangan tidak terbaca>>	For The Government of XXX <<illegible signature>>	Harfiah
Untuk Pemerintah XXX <<tanda tangan tidak terbaca>>	For The Government of XXX <<illegible signature>>	Harfiah

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNSHIP REPORT



**TRANSLATION OF CHILDREN'S BOOKS FOR ISBN SUBMISSION AND
AGREEMENT AT CENTER FOR LANGUAGE STRENGTHENING AND
EMPOWERMENT
AGENCY FOR LANGUAGE DEVELOPMENT AND CULTIVATION**

SADDAM GIFFARI

2108411012

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL COMMUNICATION

BUSINESS ADMINISTRATION DEPARTMENT

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

STATEMENT OF APPROVAL

STATEMENT OF APPROVAL INTERNSHIP REPORT

1. Title : Translation of Children's Books for ISBN Submission and Agreement at Center for Language Strengthening and Empowerment Agency for Language Development and Cultivation.
2. Author
 - a) Name : Saddam Giffari
 - b) NIM : 2108411012
3. Study Program : English for Business and Professional Communication
4. Department : Business Administration
5. Duration : 12 August 2024 —16 December 2024
6. Place : Center for the Language Strengthening and Empowerment

Bogor, 16 Desember 2024

Supervisor of PNJ,

Supervisor of Institution,

Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.
NIP. 196201291988111001

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.
NIP. 197703062003122002

Approved by,

Head of BISPRO Study Program



Dr. Dra. Ina Sukasih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum
NIP. 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FOREWORD

Praise and gratitude be to God Almighty, for His grace and blessings, the author can complete the writing of the Internship Report titled Translation of Children's Books for ISBN Submission and Agreement at Center for Language Strengthening and Empowerment, Agency for Language Development and Cultivation. During the preparation of the report, the author received a lot of aid, support, and guidance from various parties. Therefore, the author would like to express his gratitude to:

1. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum, as the head of BISPRO study program who has provided the author with guidance and approval to undertake the internship program at Center for Language Strengthening and Empowerment;
2. Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum., as the report supervisor who has provided and dedicated his time, energy, and mind to aid the author in writing this report to completion;
3. Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum., as the institution supervisor who has provided the author with opportunity to undertake the internship program at the Center for Language Strengthening and Empowerment;
4. Susani Muhammad Hatta, Choris Wahyuni, Dyah Retno Murti, as mentors of author at the Center for Language Strengthening and Empowerment who have provided the author with aid, guidance, and support during the program;
5. The author's parents, family, significant other, and friends who have always provided the author with aid and support in the form of praying for this program running without any hindrance.

May the God Almighty reward the kindness of all those who have helped the author in carrying out this internship program.

Depok, 16 December 2024

Author



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

STATEMENT OF APPROVAL.....	ii
FOREWORD	iii
TABLE OF CONTENTS	iv
TABLE OF IMAGES	v
TABLES.....	vi
CHAPTER 1 INTRODUCTION.....	1
1.1. Background	1
1.2. Scope of Activity	2
1.3. Time and Place of Activity	2
1.4. Objectives and Benefits	3
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	4
2.1. Translation.....	4
2.2. Ideologies of Translation	5
2.3. Techniques of Translation.....	6
2.4. Process of Translation	11
2.5. Children's Storybook.....	12
2.6. Agreement	12
CHAPTER III RESULTS OF INTERNSHIP.....	13
3.1. Work Unit of Internship.....	13
3.2. Description of Internship	14
3.3. Description of Process of Translation.....	16
3.4. Identification of Encountered Obstacles.....	28
CHAPTER IV CONCLUSION AND SUGGESTIONS.....	29
4.1. Conclusion.....	29
4.2. Suggestions.....	29
REFERENCES.....	30
ATTACHMENTS	31



TABLE OF IMAGES

Image 2.1 Process of Translation According to Nida and Taber.....	11
---	----



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLES

Table 3.1 Example 1 of Application of Established Equivalent Translation Technique ...	18
Table 3.2 Example 2 of Application of Established Equivalent Translation Technique ...	18
Table 3.3 Example 3 of Application of Established Equivalent Translation Technique ...	19
Table 3.4 Example 1 of Application of Literal Translation Technique	19
Table 3. 5 Example 2 of Application of Literal Translation Technique	19
Table 3.6 Example 3 of Application of Literal Translation Technique	20
Table 3.7 Example 1 of Application of Transposition Translation Technique	20
Table 3.8 Example 2 of Application of Transposition Translation Technique	21
Table 3.9 Example 3 of Application of Transposition Translation Technique	21
Table 3.10 Example 1 of Application of Borrowing Translation Technique	21
Table 3.11 Example 2 of Application of Borrowing Translation Technique.....	22
Table 3.12 Example 3 of Application of Borrowing Translation Technique	22
Table 3.13 Example of Application of Particularization Translation Technique.....	22
Table 3.14 Example 1 of Application of Reduction Translation Technique	23
Table 3.15 Example 2 of Application of Reduction Translation Technique	23
Table 3.16 Example 3 of Application of Reduction Translation Technique	23
Table 3.17 Example 1 of Application of Amplification Translation Technique.....	24
Table 3.18 Example 2 of Application of Amplification Translation Technique.....	24
Table 3.19 Example 3 of Application of Amplification Translation Technique.....	24
Table 3.20 Example 1 of Application of Variation Translation Technique	25
Table 3.21 Example 2 of Application of Variation Translation Technique	25
Table 3.22 Example 1 of Application of Modulation Translation Technique	25
Table 3.23 Example 2 of Application of Modulation Translation Technique	26
Table 3.24 Example of Application of Adaptation Translation Technique	26
Table 3.25 Example of Application of Linguistic Amplification Translation Technique...	26
Table 3.26 Example of Application of Linguistic Compression Translation Technique....	27
Table 3.27 Example of Application of Calque Translation Technique	27



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER 1 INTRODUCTION

1.1. Background

At the moment, in this era of globalization, students is not only demanded to be competent in their fields, but also be independent, communicative, wise in making decisions, and adept at utilizing advanced technology. In addition, students must build up and expand their own connections or networks to be able to complete with other students. Therefore, the internship program is required as a means for students to implement their knowledge which has been acquired in their universities. As a student of Business Administration Department majoring in English for Business and Professional Communication program, the author is provided with opportunity to undertake the internship program at relevant industry.

Agency for Language Development and Cultivation is a first-echelon institution which is established by the government and tasked to tackle language and literature issues in Indonesia. The said agency has four main units which has their own tasks. The four units are Secretariat of Agency for Language Development and Cultivation, Center for Development and Preservation of Language and Literature (Pusbanglin), Center for Cultivation of Language and Literature (Pusbinsa), and Center for Language Strengthening and Empowerment (Pustanda). The Secretariat is tasked to provide administrative services and coordinate the task performance of units of Agency for Language Development and Cultivation. Pusbanglin is tasked to prepare and develop technical policy and carry out the development and preservation of language and literature. Pusbinsa is tasked to prepare and develop technical policy and carry out the cultivation of language and literature. Lastly, Pustanda is tasked to prepare and develop technical policy and carry out the language strengthening and empowerment.

The author gained technical and practical experience through internship program carried out at Pustanda. The author was arranged to work with Expertise and Professional Service Group for Translation (KKLP Penerjemahan). This program was carried out for four (4) months. As mentioned above, Pustanda is tasked to prepare the technical policy and language strengthening and empowerment. Such



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tasks, for example, come in the form of translating foreign language story books into Indonesia language. During the internship program, the author was provided with an opportunity to translate children's books from foreign language into Indonesia language.

1.2. Scope of Activity

The internship program takes place at the Center for Language Strengthening and Empowerment (Pustanda) which is held offline in Arjuna Building of Agency for Language Development and Cultivation. However, on several occasions, it takes place outside the said location. When carrying out this program at Pustanda, the author receives tasks as follows:

1. Translating children's books and agreement
2. Editing translation of both texts
3. Checking the availability of translation of children's books
4. Collecting and recording the data on titles and authorships for each children's books
5. Drafting prelim documents and converting the format of children's book covers for ISBN submission

1.3. Time and Place of Activity

The author carries out the internship program for four (4) months. The time and place of the program are as follows:

1. Time : 12 August 2024 – 16 December 2024 (Monday – Thursday: 07.30 – 16.00, Jumat: 07.30 – 16.30)
2. Institution : Center for Language Strengthening and Empowerment (Pustanda) Agency for Language Development and Cultivation
3. Address : Indonesia Peace and Security Center Area Jl. Anyar Km. 4, RT 002/RW 002, Sukahati, Citeureup District, Bogor Regency, Jawa Barat 16810



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4. Objectives and Benefits

1.4.1. Objectives

During the internship program, the author intends to attain several objectives as follows:

1. Fulfilling the obligation as 7th semester student of English for Business and Professional Communication Study Program
2. Applying the author's knowledge in translation field
3. Enhancing the author's skills in translation field
4. Gaining experience in translation and editing field

1.4.2. Benefits

During the internship program, the author obtains several benefits as follows:

1. Acquiring new knowledge on translation, editing, and the process of drafting prelim documents through received tasks
2. Gaining work experience directly in the translation industry
3. Enhancing the skills in translating text, especially children's book texts

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

4.1. Conclusion

The internship program is beneficial for students. By undertaking the program, author has understood and comprehended the role of translator in a governmental institution, especially in Pustanda. Author has realized that the translators working at governmental institution are not only translate texts, but also carry out administrative and bureaucratic tasks relating to the translation of the texts. In addition, following the program, the workflow of translating children's storybooks has been understood by author.

During the internship program, some obstacles hindering the process of translating texts have been identified. However, those obstacles have successfully been surmounted by author. Even, those obstacles have become new insights for author. In addition, it is an option to inquire the staffs of Pustanda if any obstacle is encountered.

4.2. Suggestions

The internship program has been carried out for four (4) months. Following the program, several suggestions may be provided for students who will carry out the same as follows:

1. Rechecking and reviewing the institution or company which will be the place for your internship program. This process is important because it may provide you with information regarding the tasks which will be assigned to you during the program.
2. Actively inquiring your mentor regarding the tasks assigned to you. If there is any question required to be addressed, it is a wise decision to inquire such a question to your mentor/relevant staff.
3. Adhering to the rules of institution or company and apply the 3S principle (*senyum, sapa, salam*).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Bell, R. T. (1991). *Translation and Translating: Theory and Practice*. New York: Longman Inc.
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta*, 509-511.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill.
- Sarumpaet, R. T. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sutopo, A. (2017). Teori Skopos dan Translation Brief dalam Penerjemahan. *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, 1026.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility*. London: Routledge.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ATTACHMENTS

Attachment 1

Approval to Undertake Internship Program at Pustanda



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

Nomor: **Manual. 197 / 14 / KP. 04. 00 / 2024**
Hal : Surat Persetujuan Permohonan Magang

18 Juli 2024

Yth. Direktur Bidang Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jakarta
Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy
Kampus UI, Depok

Dengan hormat kami sampaikan bahwa surat Nomor 4469/PL3/PK.01.09/2024 tanggal 3 Juli 2024 tentang Permohonan Magang telah kami terima dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersedia menerima mahasiswa berikut

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Saddam Giffari	2108411012	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
2.	Wedar Jati Priyanto	2108411020	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
3.	Jonatan Simanjuntak	2108411026	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
4.	M. Alfin Rizky	2108411028	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional

untuk melaksanakan kegiatan magang yang dijadwalkan pada 12 Agustus—16 Desember 2024 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pustanda.
2. Pustanda memberikan kesempatan magang sesuai bidang yang dilamar, yaitu penerjemahan.
3. Pustanda tidak menyediakan transportasi dan akomodasi selama kegiatan magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

**FORM PEMBIMBINGAN PKL
(PENYELIA)**

1. Nama Perusahaan/Industri : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
2. Alamat : Kawasan Indonesia Peace and Security Center Jl.
Anyar Km. 4, RT 002/RW 002, Sukahati, Kec.
Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810
3. Judul PKL : Penerjemahan Buku Cerita Anak untuk Pengajuan
ISBN dan Surat Perjanjian di Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan
Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
4. Nama Penyelia : Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.

Minggu ke-	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	12 – 16 Agustus 2024	- Merangkum latar belakang Pustanda - Menerjemahkan latar belakang Pustanda	Pustanda
2	19 – 23 Agustus 2024	- Membantu melakukan <i>scan</i> /pemindaian sejumlah dokumen - Melakukan <i>proofread</i> dan <i>quality check</i> terjemahan dan tata letak sejumlah buku cerita anak	Pustanda
3	26 – 30 Agustus 2024	Melanjutkan <i>proofread</i> dan <i>quality check</i> terjemahan dan tata letak sejumlah buku cerita anak	Pustanda
4	02 – 06 September 2024	Melanjutkan <i>proofread</i> dan <i>quality check</i> terjemahan dan tata letak sejumlah buku cerita anak	Pustanda
5	09 – 13 September 2024	Melakukan pengecekan ketersediaan dan kesiapan terjemahan buku cerita anak	Pustanda
6	17 – 21 September 2024	Mengikuti kegiatan Lokakarya Penerjemahan Buku Cerita anak: - Menerjemahkan empat buku cerita anak berjudul <i>The Pitha Book</i> , <i>Baisabi Festival</i> ,	Hotel Aston Priority Simatupang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Mahatma Gandhi: Salt March, dan The Humanitarian</i> - Melakukan revisi pada terjemahan empat buku cerita anak tersebut - Memberikan tanda air (watermark) pada dokumen buku cerita anak yang telah diterjemahkan	
7	23 – 27 September 2024	- Melanjutkan pengecekan ketersediaan dan kesiapan buku cerita anak - Mengunggah dokumen buku cerita anak yang telah diterjemahkan - Melakukan pengecekan dan mendata nama penulis, ilustrator, penerjemah, dan penyunting buku cerita anak untuk pengajuan ISBN	Pustanda
8	30 Sept – 04 Okt 2024	Melakukan pemeriksaan dan identifikasi buku cerita anak berdasarkan standar penilaian yang telah ditentukan	Pustanda
9	07 – 11 Oktober 2024	- Menggabungkan naskah terjemahan buku cerita anak ke dalam satu dokumen sesuai dengan nama penerjemahnya - Mengunggah dokumen naskah gabungan tersebut ke tautan penyimpanan <i>cloud</i> yang telah ditentukan	Pustanda
10	14 – 18 Oktober 2024	Staf divisi KKLP Penerjemahan Pustanda sedang melakukan dinas ke luar kota, aktivitas magang sementara diliburkan	-
11	21 – 25 Oktober 2024	Mengikuti kegiatan Finalisasi Buku Cerita Anak Tahap II: - Melakukan konversi sampul depan buku cerita anak ke dalam bentuk foto - Membuat dokumen prelim untuk semua buku cerita yang akan difinalkan	Hotel Aston Priority Simatupang
12	28 Okt – 01 Nov 2024	- Melakukan penginputan data buku untuk pengajuan ISBN pada situs Sistem Informasi Perbukuan (SIBI) Kemendikbud - Mengunggah dokumen buku yang diperlukan untuk pengajuan ISBN	Pustanda



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13	04 – 08 November 2024	- Menggabungkan naskah terjemahan buku cerita anak ke dalam satu dokumen sesuai dengan nama penerjemah - Mengunggah dokumen naskah gabungan tersebut ke tautan penyimpanan <i>cloud</i> yang telah ditentukan - Mendata buku-buku yang belum dan telah diajukan ISBN-nya	Pustanda
14	11 – 15 November 2024	Menerjemahkan surat perjanjian	Pustanda
15	18 – 22 November 2024	- Mengidentifikasi ketersediaan dan kelengkapan dokumen buku cerita anak untuk pembuatan dokumen prelim - Membuat dokumen prelim buku cerita anak untuk pengajuan ISBN - Melakukan konversi sampul depan buku cerita anak ke dalam bentuk foto	Pustanda
16	25 – 29 November 2024	- Melanjutkan penginputan data buku untuk pengajuan ISBN pada situs Sistem Informasi Perbukuan (SIBI) Kemendikbud - Mengunggah dokumen buku yang diperlukan untuk pengajuan ISBN	Pustanda
17	02 – 06 Desember 2024	Staf divisi KKLP Penerjemahan Pustanda sedang melakukan dinas ke luar kota, aktivitas magang sementara diliburkan	-
18	09 – 13 Desember 2024	Mengikuti kegiatan Finalisasi Buku Cerita Anak Tahap III: - Melakukan pendataan judul terjemahan buku cerita anak	Hotel Aston Priority Simatupang
19	16 Desember 2024	Penutupan kegiatan magang	Pustanda

Bogor, 16 Desember 2024.
Ketua KKLP Penerjemahan

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.
NIP. 197703062003122002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

**FORM PEMBIMBINGAN PKL
(DOSEN PEMBIMBING PNJ)**

JUDUL PKL: Penerjemahan Buku Cerita Anak untuk Pengajuan ISBN dan Surat Perjanjian di
Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	18 Nov 2024	Pertemuan Pembuka	
2.	26 Nov 2024	Bab I dan II	
3.	06 Des 2024	Bab III dan IV	
4.	07 Des 2024	Revisi 1 Draft PKL	
5.	10 Des 2024	Pengumpulan Revisi 1 Draft PKL	
6.	15 Des 2024	Revisi 2 Draft PKL	
7.	16 Des 2024	Pengumpulan Revisi 2 Draft PKL	
8.	19 Des 2024	Acc Laporan PKL	

Depok, 19 Desember 2024
Pembimbing,

Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.
NIP. 196201291988111001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Attachment 4

Documentation of Internship



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Attachment 5

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Berjudul *Buku Kue Pitha*

Keterangan:

Teks terdiri dari 26 kalimat/bagian

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Adaptasi	1
Amplifikasi	12
Amplifikasi Linguistik	1
Kalke	3
Modulasi	4
Padanan Lazim	17
Peminjaman	10
Reduksi	6
Transposisi	9
Total Data	63

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analysis of Translation Technique
The Pitha Book	Buku Kue Pitha	Amplifikasi: Kata <i>Kue</i> ditambahkan pada teks sasaran untuk menambahkan konteks dan memberikan gambaran mengenai <i>Pitha</i>. Kalke: Penulisan istilah pada bahasa sumber disesuaikan dengan kaidah atau aturan dalam bahasa sasaran.
Description: The Pitha Book is a mini directory of pithas, or traditional rice cakes, which can be round, syrupy, colourful and fancy.	Deskripsi: Buku Kue Pitha adalah sebuah buku mengenai kue beras tradisional <i>pitha</i> . Kue ini dapat berbentuk bulat, bertekstur sedikit lengket, berwarna-warni dan menarik.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue <i>pita</i> .

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
		Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
You can read about a few of the pithas among over a hundred varieties available across Bangladesh.	Beberapa jenis kue pitha yang ada di seluruh wilayah negara Bangladesh dapat diketahui dengan membaca buku ini.	Transposisi: Pengubahan struktur kalimat secara keseluruhan.
My favorite book is the Pitha Book, written by Ma.	Buku favoritku adalah Buku Kue Pitha. Buku ini ditulis oleh ibuku.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
Even though I can't read, I look at the pictures and remember when she made each rice cake.	Meskipun aku tidak bisa membaca isinya, aku suka melihat gambar di dalamnya. Buku ini membuatku teringat saat ibuku membuat kue beras itu.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
BHAPA PITHA (The snow clouds)	Kue Bhapa pitha.	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

This rice cake means that winter is here.	Kue ini biasanya dibuat ibuku saat musim dingin.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran. Selain itu, hal ini menambah informasi yang terdapat pada teks sasaran.
When Ma makes this cake the steam mixes with the fog and the house turns into a gur cloud.	Saat mengukusnya, uap dan embun bercampur dan membuat seisi rumah penuh asap.	Reduksi: Teknik ini digunakan karena informasi yang diberikan pada teks sasaran sudah memadai. Dalam hal ini, frasa <i>Saat mengukusnya</i> tidak perlu diperjelas siapa pelaku kegiatan tersebut karena sudah dijelaskan pada kalimat sebelumnya.
We wait eagerly as she serves the hot cakes directly into our palms.	Meskipun masih panas, kami menanti ibu memberikan kue itu dengan semangat.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
PATISHAPTA (Baby in a Blanket)	Kue <i>Patishapta</i> .	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.
Whenever I am not feeling well, Ma makes this rice cake to lift my spirits.	Saat aku sedang murung, ibuku membuat kue beras ini untuk membuatku kembali bersemangat.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
She says this pitha, which is a soft roll stuffed with sweet cream, is full of comfort and makes even the hardest days better, like cuddling up in a well-loved blanket.	Kue ini mirip dengan dadar gulung yang diisi dengan krim manis. Ibuku bilang kue ini sangat lezat dan dapat membuat suasana hati kita membaik, efeknya seperti saat kita berbaring di atas kasur yang empuk.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
CHITA RUTI PITHA (The Fishing Net)	Kue <i>Chita ruti pitha</i> .	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.
This pitha is like a fishing net.	Bentuk kue <i>pitha</i> ini seperti jaring ikan.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue <i>pita</i> . Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
It is 70% air and 30% rice flour, but 100% delicious.	Kuenya sangat ringan dan lezat.	Reduksi: Teknik ini digunakan untuk menyederhanakan kalimat, sehingga maknanya dapat dengan mudah dipahami.
Ma makes this pitha when my sister comes to visit from college.	Saat kakakku kembali dari kampus, ibuku selalu membuat kue <i>pitha</i> ini.	Transposisi: Struktur kalimat diubah. Keterangan diletakkan di awal kalimat agar kalimat dapat dengan mudah dipahami.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

She serves it with chicken and potatoes and there are never any leftovers.	Kue ini disajikan dengan ayam dan kentang. Kue ini selalu ludes atau habis kami makan.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran.
NAKSHI PITHA (Happiness)	Kue <i>Nakshi pitha</i> .	Reduksi: Frasa dihilangkan karena ada atau tidak adanya frasa tidak memengaruhi cerita. Selain itu, frasa yang dihilangkan selanjutnya sama sekali tidak disinggung atau dibahas di dalam buku cerita ini.
Ma made this pitha for Bhaiya's wedding.	Ibuku membuat kue <i>pitha</i> ini saat pernikahan kakak laki-lakiku.	Adaptasi: Teknik ini digunakan karena istilah <i>Bhaiya's</i> tidak terdapat pada bahasa sasaran. Maka, istilah tersebut diterjemahkan menjadi <i>kakak laki-lakiku</i> yang memiliki makna serupa.
It is very pretty and looks like the designs on Ma's sari.	Kue ini sangat indah dan mirip seperti motif kain sari Ibuku.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
She let me help her make the patterns, and told me that each pitha would add a year of sweetness to my brother's life.	Aku ikut membantu membentuk kue itu. Ibuku berkata setiap kue dapat menambah keharmonisan rumah tangga kakakku.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran. Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
I stayed up all night, making pitha after pitha.	Mendengar itu aku tetap terjaga sepanjang malam dan membuat banyak kue pitha.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue pita. Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
Note Pithas are traditional rice cakes which come in many strange shapes and textures – wrinkly, curly, round, soft, hard, sweet, savory, salty.	Catatan: Kue pitha adalah kue beras tradisional yang memiliki bentuk dan tekstur unik seperti keriting, bulat, lembut, keras, manis, gurih, dan asin.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue pita. Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
Some are soaked in sweet syrup. Some are dry and crispy. Some are salty and spicy. Some are cold, and some are steaming hot.	Kue pitha disajikan dengan berbagai cara. Ada yang disajikan dengan sirup manis, kering dan garing, serta asin dan pedas. Selain itu, ada pula yang memakannya saat dingin dan panas.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dilakukan karena terjemahan ini dirasa lebih mudah dipahami oleh pembaca berbahasa sasaran. Selain itu, hal ini menambah informasi yang terdapat pada teks sasaran.
Pithas are a favorite snack and dessert all across Bangladesh.	Kue pitha merupakan camilan kegemaran banyak orang di Bangladesh.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>pitha</i> belum terdapat pada KBBI. Apabila diserap dan diterjemahkan menjadi <i>pita</i> , terjemahan ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		dikhawatirkan pembaca salah mengira kue <i>pitha</i> sama dengan kue pita. Padahal, keduanya merupakan dua jenis kue yang berbeda.
There are more than 100 different types.	Ada ratusan jenis kue <i>pitha</i> .	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.

Attachment 6

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Anak Berjudul *Festival Baisabi*.

Keterangan:

Teks terdiri dari 28 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	4
Harfiah	1
Padanan Lazim	24
Partikularisasi	1
Peminjaman	7
Reduksi	3
Transposisi	4
Variasi	2
Total Data	46

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analisis Teknik Penerjemahan
The Baisabi Festival	Festival Baisabi	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Baisabi</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu festival, sehingga <i>Baisabi</i> tidak perlu dicetak miring.
Asha and her family experience new ways to celebrate the Bengali new year when they travel to a different part of Bangladesh.	Asha dan keluarganya merayakan Tahun Baru Bengali dengan cara baru ketika mereka melakukan perjalanan ke beberapa wilayah di Bangladesh.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Bengali</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Bengali</i> tidak perlu dicetak miring.
Ma and I were packing a suitcase.	Ibu dan aku sedang mengemas koper.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
Our family was going on a trip.	Keluarga kami akan pergi berlibur.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
"Asha, did you know we are going to celebrate a very special festival this year?" Ma asked.	"Asha, apa kamu tahu kita akan mengikuti festival istimewa tahun ini?" tanya ibunya.	Harfiah: Struktur terjemahan klausa identik. Oleh karena bentuk kalimat klausa ini juga umum digunakan pada bahasa sasaran, bentuk atau struktur kalimat tetap dipertahankan. Variasi: Kata <i>celebrate</i> dapat diterjemahkan menjadi <i>merayakan</i> , tetapi kata <i>mengikuti</i> menjadi pilihan terjemahan pada kalimat ini. Hal ini dilakukan karena penulis menghindari kalimat terasa repetitif dan membosankan. Maka, dengan pertimbangan tersebut, pemilih

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		memilih untuk menggunakan kata lain.
“But we always celebrate Bengali New Year.” I said. “That isn’t new.”	“Bukankah kita selalu merayakan Tahun Baru Bengali? Ini bukan pertama kalinya bagiku ,” ucapku.	Transposisi: Pada bahasa sasaran, kalimat berupa afirmasi atau pernyataan. Namun, pada bahasa sasaran, kalimat diubah ke dalam bentuk pertanyaan. Variasi: Penulis menyesuaikan pilihan kata, sehingga lebih dapat diterima oleh pembaca bahasa sasaran. Amplifikasi: Kata <i>bagiku</i> pada bahasa sasaran tidak terdapat pada bahasa sumber. Kata ini ditambahkan ke dalam kalimat sebagai kata penegas bahwa, bagi si tokoh, <i>ini bukan pertama kalinya</i>.
“Yes. But Bangladesh is home to many different cultures that have their own ways of celebrating the new year.	“Betul, tetapi negara Bangladesh memiliki kebudayaan yang beragam. Setiap daerah memiliki cara yang berbeda dalam merayakan Tahun Baru Bengali.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
In the Chittagong Hill Tracts, where we are going, the indigenous people celebrate with a festival they call Bai-sa-bi.”	Misalnya, di Jalur Bukit Chittagong, tempat yang akan kita tuju, masyarakat adat merayakannya dengan Festival Baisabi.”	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
“What does Bai-sa-bi mean, Ma?” I asked.	“Apa arti Baisabi, Bu?”, tanyaku.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Baisabi</i>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Baisabi</i> tidak perlu dicetak miring.
"Baisabi is a name made of three names: Baisu, Sangrai, and Biju."	"Baisabi merupakan gabungan dari tiga nama, yaitu Baisu, Sangrai, dan Biju."	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Baisu</i> , <i>Sangrai</i> , dan <i>Biju</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Baisu</i> , <i>Sangrai</i> , dan <i>Biju</i> tidak perlu dicetak miring.
Each is the name of a new year festival celebrated by an indigenous hill tribe.	Nama-nama itu merupakan nama festival tahun baru yang dirayakan oleh suku adat Bukit Chittagong.	Partikularisasi: Frasa <i>indigenous hill tribe</i> yang bersifat umum dan mencakup semua suku di bukit diterjemahkan menjadi <i>suku adat Bukit Chittagong</i> . Hal ini dilakukan agar konteks kalimat menjadi lebih jelas. Selain itu, teknik ini berperan sebagai penegas kalimat.
The Tripura, Marma and Chakma peoples all have their own way of welcoming the new year."	Suku Tripura, Marma, dan Chakma memiliki caranya masing-masing dalam menyambut tahun baru."	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
When we arrived at the Baisu festival, the girls of the Tripura community dressed me in a colorful skirt and shirt.	Sesampainya di Festival Baisu, para gadis suku Tripura membantuku mengenakan baju dan rok yang berwarna-warni.	Amplifikasi: Kata <i>membantuku</i> dalam teks sasaran menambahkan elemen yang menjelaskan aksi para gadis suku Tripura. Dalam teks sumber, tindakan itu tersirat tetapi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		dibuat eksplisit dalam teks sasaran.
They put flowers in my hair and taught me the steps of the Goraia Dance.	Mereka memasang bunga di rambutku dan mengajarku tari Goraia.	Reduksi: Kata <i>steps</i> dihilangkan karena tidak memengaruhi makna kalimat. Selain itu, apabila kata tersebut diterjemahkan, kalimat akan terasa janggal dan tidak alami.
My new friends told me that the dance follows the movements made by hillside farmers.	Teman baruku ini memberitahuku bahwa tarian ini mengikuti gerakan para petani lereng bukit.	Amplifikasi: Kata <i>ini</i> ditambahkan untuk memberi penegasan bahwa <i>teman baru</i> tersebut adalah gadis-gadis suku Tripura yang telah disebutkan sebelumnya.
We danced and laughed and played until sunset.	Kami menari, tertawa, dan bermain hingga matahari terbenam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
The next day, we travelled to Rangamati for the Marma Sangrai festival.	Keesokan harinya, kami pergi ke kota Rangamati untuk mengikuti Festival Marma Sangrai.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Marma Sangrai</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Marma Sangrai</i> tidak perlu dicetak miring.
It was the perfect way to spend the hot day – playing water tag and splashing around in the pools.	Kami bermain air di sungai. Bagi kami, itu merupakan cara terbaik untuk menghabiskan waktu di hari yang terik.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		mudah mencerna makna kalimat.
We watched the priests carrying Buddha statues to the water to wash them.	Kami melihat para biksu membawa dan membasuh patung Buddha di tepi sungai.	Transposisi: Struktur kalimat pada teks sasaran mengalami sedikit perubahan.
Then, we enjoyed a wrestling match in the evening.	Lalu, kami pergi menonton pertandingan gulat pada sore hari.	Variasi: Kata kerja <i>enjoyed</i> tidak dapat diterjemahkan secara langsung, sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda. Alih-alih menggunakan kata <i>menikmati</i> , penulis menggunakan frasa <i>pergi menonton</i> .
Our last stop was the Biju festival of the Chakma people.	Pemberhentian terakhir kami adalah Festival Biju suku Chakma.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>Biju</i> belum terdapat pada KBBI. Namun, karena merupakan nama dari suatu perayaan, sehingga <i>Biju</i> tidak perlu dicetak miring.
We danced and made floating flower beds to sail on the river.	Kami menari dan membuat rangkaian bunga untuk dihanyutkan ke sungai.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
We spent a long time swimming and washing ourselves for the new year.	Kami menghabiskan banyak waktu dengan berenang dan mandi selama acara tahun baru ini.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
In the evening, we went from house to house,	Pada sore hari, kami pergi ke beberapa rumah	Padanan Lazim:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sharing curry made of 32 ingredients!	dan bersama-sama menyantap kari yang dibuat dari 32 bahan.	Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
On the train back to the city, I thought about how lucky I am to live in Bangladesh; a country that welcomes the new year so many times, in so many different ways.	Saat kami akan pulang ke rumah, di kereta, aku merasa beruntung dapat tinggal di Bangladesh; negara yang menyambut tahun baru dengan beragam cara.	Reduksi: Frasa <i>so many times</i> dihilangkan karena perayaan tahun baru memang dirayakan setiap tahun. Maka, frasa tersebut tidak perlu diterjemahkan.
Note Bangladesh is home to many indigneous people who live in the north and south of the country.	Catatan: Bangladesh merupakan rumah bagi masyarakat adat yang hidup di bagian utara dan selatan.	Reduksi: Kata <i>country</i> dihilangkan karena <i>bagian utara dan selatan</i> sudah jelas merujuk pada negara <i>Bangladesh</i> .
They have unique cultures, languages, and heritage.	Masyarakat adat ini memiliki kebudayaan, bahasa, dan tradisi yang unik.	Amplifikasi: Teknik amplifikasi digunakan karena diperlukan untuk memperjelas subjek.
Bangladeshis have a diverse and rich history.	Masyarakat Bangladesh memiliki sejarah yang kaya dan beragam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.

Attachment 7

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Anak Berjudul *Mahatma Gandhi: Pawai Garam*.

Keterangan:

Teks terdiri dari 29 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	1
Modulasi	1
Padanan Lazim	28
Reduksi	1
Transposisi	9
Variasi	7
Total Data	47

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analisis Teknik Penerjemahan
Mahatma Gandhi: The Salt March	Mahatma Gandhi: Pawai Garam	Padanan Lazim: <i>Mahatma Gandhi</i> merupakan nama tokoh penting dalam sejarah India, sehingga tidak perlu diterjemahkan. Istilah <i>The Salt March</i> juga tetap diterjemahkan dengan menggunakan teknik padanan lazim. Hal ini dikarenakan istilah tersebut merujuk pada peristiwa nyata.
Read about "The Salt March", a non-violent protest organized by Mahatma Gandhi.	Buku ini bercerita tentang Pawai Garam, suatu aksi damai yang dipimpin oleh Mahatma Gandhi.	Variasi: Dalam penerjemahan bagian ini, frasa <i>Buku ini</i> yang tidak ada pada teks sumber ditambahkan ke dalam teks sasaran.
This event was a turning point in the history of the Indian independence movement.	Peristiwa ini merupakan titik balik dalam sejarah gerakan kemerdekaan India.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
While the author, illustrator, and publisher of this book encourage and support translation of this work into other languages, they request that substantive changes to the text and art be kept to a minimum.	Penulis, ilustrator, dan penerbit buku ini mendorong dan mendukung karya ini diterjemahkan. Namun, mereka meminta perubahan pada teks dan gambar dalam buku ini dibuat sekecil mungkin.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Many years ago, the government of Great Britain took control over the country of India.	Dahulu kala, pemerintah Britania Raya mengambil alih kekuasaan negara India.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
The British made it illegal for Indians to collect, produce, or sell salt.	Pemerintah Britania Raya melarang masyarakat India untuk memiliki, memproduksi, atau menjual garam.	Variasi: Frasa <i>made it illegal</i> diterjemahkan secara ringkas menjadi melarang.
They also forced Indians to pay a salt tax.	Mereka juga memaksa masyarakat India untuk membayar pajak garam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
This harmed the people of India for many years.	Larangan ini membuat orang India mengalami kesulitan bertahun-tahun.	Amplifikasi: Kata <i>This</i> diperjelas dengan menggunakan terjemahan <i>Larangan ini</i> . Apabila hanya diterjemahkan menjadi <i>Ini</i> saja, sebagian pembaca dapat menjadi bingung dan harus membaca bagian ini dua kali atau lebih. Dengan kata lain, pemilihan diksi ini memengaruhi tingkat keterbacaan buku cerita.
Salt became very expensive and it was difficult for Indians, especially poor people, to buy the salt they needed.	Harga garam menjadi sangat mahal dan membuat masyarakat India, terutama orang miskin, kesulitan untuk membeli garam.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Anyone who produced or sold salt in India, except for the British, could be imprisoned for six months.	Siapa pun yang memproduksi atau menjual garam di India akan dijebloskan ke penjara selama 6 bulan. kecuali dia adalah warga negara Inggris.	Variasi: Frasa <i>be imprisoned</i> diterjemahkan menjadi <i>dijebloskan ke penjara</i> . Kata <i>dijebloskan</i> dipilih karena sudah umum dipakai di berbagai bacaan.
The Indian leader Gandhi, and many	Gandhi dan pemimpin India lainnya mengatakan	Padanan Lazim:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

others, said the salt tax and the restrictions on salt production were unfair.	pajak garam dan larangan produksi garam sangat tidak adil.	Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
They decided to protest against them.	Mereka pun melakukan protes.	Variasi: Frasa <i>decided to protest against</i> disesuaikan, sehingga dapat diterima oleh pembaca berbahasa sasaran. Reduksi: Pada kalimat ini, kata <i>them</i> tidak diterjemahkan. Hal ini dilakukan karena dalam cerita, <i>them</i> atau kata ganti orang kedua tersebut sudah jelas merujuk kepada siapa.
Gandhi said, "Next to air and water, salt is perhaps the greatest necessity of life."	"Setelah udara dan air, garam mungkin merupakan kebutuhan utama manusia," ucap Gandhi.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Salt is important because it makes food taste good, but more importantly,	Garam banyak dicari karena merupakan salah satu penyedap makanan.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

salt is essential for health.	Selain itu, garam sangat penting bagi kesehatan manusia.	mengganti adjektiva atau keterangan yang digunakan. Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
In 1930, Gandhi organized a march from the Gandhi Ashram in Ahmedabad, to the seaside village of Dandi, in the south of Gujarat.	Pada tahun 1930, Gandhi memimpin pawai dari daerah Gandhi Ashram di Kota Ahmedabad sampai ke pesisir pantai Desa Dandi, selatan Gujarat.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
It started with just seventy-eight people.	Mulanya, pawai diikuti 78 orang.	Variasi: Pengubahan sebagian besar bentuk kalimat.
The marchers were called freedom fighters because they struggled not only against unfair laws but for Indian freedom from British rule.	Para pelaku pawai disebut sebagai pejuang kebebasan karena mereka tidak hanya berjuang melawan ketidakadilan hukum, tetapi juga berjuang demi kemerdekaan India dari cengkraman Britania Raya.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Along the two hundred and forty miles from Ahmedabad to Dandi, thousands of people from all over India joined the march.	Selama menempuh perjalanan 386 km dari Kota Ahmedabad ke Desa Dandi, ribuan orang dari seluruh India bergabung ke dalam pawai.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
They protested British rule, the high salt taxes, and the unfairness of not being allowed to produce and sell their own salt.	Mereka menentang peraturan yang dibuat pemerintah Britania Raya, pajak garam yang tinggi, dan ketidakadilan berupa larangan memproduksi dan menjual garam mereka sendiri.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Gandhi and his followers walked about twelve miles a day and reached Dandi in three weeks.	Gandhi dan pengikutnya berjalan 19 km sehari dan tiba di Desa Dandi dalam kurun waktu 3 minggu.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
He called it "a battle of right against might."	Gandhi menyebut tindakannya sebagai <i>pertarungan antara yang</i>	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>benar melawan yang kuat.</i>	padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
At the end of the march, Gandhi picked up some grains of salt from the seashore and made a pledge: "With these crystals of salt, I am going to shake the foundation of the British Empire."	Pada akhir pawai, Gandhi mengambil beberapa butir garam dari tepi pantai dan mengucapkan sumpah: "Dengan butiran garam ini, aku akan mengguncang Kerajaan Britania Raya."	Reduksi: Frasa <i>the foundation</i> tidak diterjemahkan. Mengingat teks ini merupakan buku cerita anak, penerjemahan harfiah dihindari.
With the Salth March, Gandhi had launched the Civil Disobedience Movement against the British Empire.	Dengan melakukan Pawai Garam, Gandhi telah melakukan Aksi Pembangkangan Sipil terhadap Kerajaan Britania Raya.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
Soon after, eighty thousand Indians, along with Gandhi, were jailed.	Tak lama, 80.000 masyarakat India, bersama Gandhi, dijebloskan ke penjara.	Variasi: Frasa <i>were jailed</i> diterjemahkan menjadi <i>dijebloskan ke penjara</i> . Kata <i>dijebloskan</i> dipilih karena sudah umum dipakai di berbagai bacaan.
But the British administration eventually freed Gandhi and invited him to	Namun, pihak Britania Raya pun akhirnya membebaskan Gandhi dan mengundangnya ke	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

London to discuss reforms in India.	London untuk berdiskusi mengenai reformasi India.	digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
News of Gandhi's Salt March spread around the world.	Berita Pawai Garam Gandhi menyebar ke seluruh penjuru dunia.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
It proved to be a turning point in the history of India's independence movement.	Hal ini menjadi titik balik dalam sejarah gerakan kemerdekaan India.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sesuai dengan permintaan penulis buku, terjemahan dibuat dengan perubahan sekecil mungkin.
India finally gained independence from Britain in 1947.	Akhirnya, India meraih kemerdekaannya pada tahun 1947.	Reduksi: Frasa <i>from Britain</i> tidak diterjemahkan karena konteks pada kalimat ini sudah jelas.
With his simple act of standing up against	Hanya dengan keberaniannya melawan	Variasi:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

injustice, Gandhi changed the world.	ketidakadilan, Gandhi mengubah dunia.	Frasa <i>his simple act of</i> tidak sepenuhnya dihilangkan, tetapi diterjemahkan dengan interpretasi lain.
---	--	---



Attachment 8

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Buku Cerita Anak Berjudul *Kegiatan Kemanusiaan*

Keterangan:

Teks terdiri dari 34 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	1
Harfiah	1
Kompresi Linguistik	1
Padanan Lazim	28
Peminjaman	2
Reduksi	4
Transposisi	2
Modulasi	1
Total Data	40

Bahasa Sumber (EN)	Bahasa Sasaran (IN)	Analisis Teknik Penerjemahan
The Humanitarian	Kegiatan Kemanusiaan	Padanan Lazim
Lahpai Seng Raw never let anything stop her.	Lahpai Seng Raw tidak takut akan apa pun.	Modulasi: Pengubahan sudut pandang.
Read about her amazing courage and ability to work with everyone to bring peace in Myanmar.	Bacalah cerita mengenai keberanian dan kemampuannya untuk bekerja sama dengan semua pihak demi mewujudkan kedamaian di Myanmar.	Padanan Lazim: Teks pada bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang umum digunakan pada bahasa sasaran. Hal ini disebabkan kalimat ini tidak memerlukan adanya perubahan yang signifikan.
Lahpai Seng Raw was unpacking her bags.	Lahpai Seng Raw sedang mengeluarkan isi tasnya.	Padanan Lazim
It was her first day of university, and she was excited.	Ini adalah hari pertamanya berkuliah dan dia sangat bersemangat.	Padanan Lazim
As she set up her new room, Lahpai Seng Raw daydreamed about her future classes and classmates.	Saat menata kamar barunya, Lahpai membayangkan kelas dan teman sekelasnya.	Reduksi: Kata <i>future</i> tidak diterjemahkan karena, pada konteks ini, tidak ada padanan yang sesuai.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

She was surprised to look up and see a group of boys staring at her from the doorway.	Dia terkejut melihat sekelompok laki-laki menatapnya dari lorong.	Kompresi Linguistik: Frasa <i>look up and see</i> dilebur atau digabungkan menjadi satu.
They looked surprised, too.	Mereka juga nampak terkejut.	Padanan Lazim
"This is the boys' dormitory. Get out," they told her.	"Ini asrama laki-laki. Pergi sana," ucap mereka.	Padanan Lazim
Lahpai Seng Raw was not intimidated.	Lahpai tidak gentar.	Variasi: Kata intimidasi dapat diartikan sebagai tindakan menakut-nakuti seseorang. Dalam kasus ini, tokoh <i>Lahpai</i> diintimidasi. Penulis melakukan pendekatan yang berbeda dalam menerjemahkan frasa <i>was not intimidated</i> dengan menggunakan kata serupa.
She grew up in a family of all boys.	Dia tumbuh di keluarga dengan banyak laki-laki.	Padanan Lazim
"My name is on the door," she said calmly.	"Namaku terpasang di pintu itu, kok," ucapnya tenang.	Padanan Lazim
She later learned the university had confused her Kachin name for a boy's name.	Setelahnya, dia menyadari pihak universitas salah mengira nama <i>Kachin</i> -nya adalah nama laki-laki.	Peminjaman (murni): Teknik ini digunakan karena istilah <i>kachin</i> belum terdapat pada KBBI.
But Lahpai Seng Raw never let that, or anything else, stop her.	Namun, Lahpai tidak membiarkan kesalahan itu, atau apa pun itu menghentikannya.	Harfiah: Bagian ini diterjemahkan satu per satu sesuai dengan teks sumbernya.
*Kachin are a group of people who live in Myanmar, China, and India and share similar cultures and languages.	* <i>Kachin</i> adalah kelompok manusia yang tinggal di Myanmar, Cina, dan India dan berbagi kebudayaan dan bahasa yang sama.	Peminjaman (murni)
Years later, Lahpai Seng Raw lived in Myitkyina, the capital of Kachin State.	Beberapa tahun kemudian, Lahpai tinggal di Kota Myitkyina, Ibu Kota Negara Bagian <i>Kachin</i> .	Padanan Lazim

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Years of conflict had made life very hard in Kachin State.	Konflik bertahun-tahun membuat kehidupan di sana menjadi sulit.	Padanan Lazim
Roads were bad, hospitals were few, and parents were afraid to send their children to school.	Jalanan rusak, rumah sakit sedikit, dan para orang tua takut untuk menyekolahkan anaknya.	Padanan Lazim
Many people fled their homes to escape the violence.	Banyak orang kabur dari rumah untuk menghindari dari bahaya yang mengancam mereka.	Amplifikasi: Penambahan keterangan yang mengancam mereka pada teks sasaran. Hal ini dilakukan untuk memberi penekanan atau konteks pada kata <i>bahaya</i> .
Lahpai Seng Raw wanted to help her own people, as well as other people around the country who suffered from conflict.	Lahpai ingin membantu mereka yang terdampak konflik.	Reduksi: Klausa tidak diterjemahkan karena telah diwakili oleh kata <i>mereka</i> pada teks sasaran.
She was a widow, a mother, and 48 years old when she did something bold: she started an organization to help others.	Lahpai pun mendirikan organisasi untuk membantu orang lain. Saat melakukan tindakan yang berani ini, dia hanya lah seorang janda dan ibu yang berusia 48 tahun.	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
This organization helped children get an education, farmers grow more crops, and entire communities get the health care they need.	Organisasinya membantu anak-anak mendapat edukasi, mendorong petani mendapatkan lebih banyak hasil panen, dan menolong masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan.	Reduksi: Frasa <i>they need</i> dihilangkan pada teks sasaran. Hal ini dilakukan karena pada bagian ini konteks kalimat sudah jelas bahwa bantuan organisasi pada cerita sudah pasti dibutuhkan.
Lahpai Seng Raw believed that building trust was necessary for peace, so she bravely listened to and worked	Lahpai yakin membangun kepercayaan sangat penting untuk mewujudkan kedamaian. Dengan penuh	Transposisi: Satu kalimat pada teks sumber dipecah menjadi dua pada teks sasaran. Hal ini dilakukan agar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

with everyone—the government, the military, religious groups, and ethnic leaders.	keberanian, dia mendengar dan bekerja dengan semua pihak—pemerintah, militer, kelompok agama, dan pemimpin etnis.	kalimat tidak terlalu panjang, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna makna kalimat.
Today, Lahpai Seng Raw's organization helps thousands of communities across the country of Myanmar.	Kini, organisasinya membantu jutaan orang di segala penjuru Myanmar.	Padanan Lazim
After many years of leading the organization, Lahpai Seng Raw stepped down.	Setelah memimpin organisasi selama bertahun-tahun, Lahpai mengundurkan diri.	Padanan Lazim
It was time for new, young leaders to continue the work she began to build a strong, peaceful Myanmar.	Ini saatnya bagi pemimpin yang baru dan muda untuk melanjutkan pekerjaannya demi mewujudkan negara Myanmar yang kuat dan damai.	Padanan Lazim
Use these prompts to write your own story on a piece of paper.	Gunakan pertanyaan dan perintah berikut untuk menuliskan kisahmu sendiri.	Padanan Lazim
When are you happiest?	Kapan saat kamu merasa paling bahagia?	Padanan Lazim
What do you love doing?	Apa yang senang kamu lakukan?	Padanan Lazim
Life can be tough sometimes.	Terkadang hidup memang terasa sulit.	Padanan Lazim
Describe a time when you overcame a tough moment in your life.	Jelaskan pengalamanmu mengatasi masalah rumit di kehidupanmu.	Padanan Lazim
Tell a story of your future.	Ceritakan kisahmu di masa depan.	Padanan Lazim
What do you dream of doing?	Apa hal yang ingin kamu lakukan nanti?	Padanan Lazim
Draw your portrait.	Lukislah kisahmu sendiri.	Variasi: Kata <i>portrait</i> diterjemahkan dengan kata yang bukan padanannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian pada teks sasaran.



Attachment 9

Analisis Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Surat Perjanjian

Keterangan:

Teks terdiri dari 50 kalimat/bagian.

Teknik Penerjemahan	Frekuensi Penggunaan
Amplifikasi	1
Harfiah	50
Kalke	1
Padanan Lazim	13
Reduksi	1
Total Data	66

**Di bawah ini merupakan terjemahan tak resmi*

Bahasa Sumber (IN)	Bahasa Sasaran (EN)	Analisis Teknik Penerjemahan
<<Lambang Negara XXX>>	<<The Coat of Arms of XXX>>	Padanan Lazim
PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH XXX DAN PEMERINTAH XXX TENTANG PENGALIHAN ALAT DAN TEKNOLOGI PERTAHANAN	AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF XXX AND THE GOVERNMENT OF XXX ON TRANSFER OF DEFENSE EQUIPMENT AND TECHNOLOGY	Harfiah
Pemerintah XXX dan Pemerintah XXX (selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak").	The Government of the Republic of XXX and the Government of XXX (hereinafter referred to as "Parties").	Harfiah: Pada umumnya, penerjemahan teks perjanjian dan hukum memang menggunakan teknik harfiah.
Memperhatikan hubungan kerja sama yang ada antara kedua Pihak di bidang pertahanan keamanan;	Considering the existing cooperative relationship between two Parties in the defense and security sector;	Harfiah
Memperhatikan tujuan dan prinsip dari Piagam Perserikatan Bangsa- Bangsa;	Considering the purposes and principles of United Nations Charter;	Padanan Lazim

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Memperhatikan Memorandum antara Kementerian Pertahanan XXX dan Kementerian Pertahanan XXX tentang Kerja Sama dan Pertukaran di Bidang Pertahanan yang ditandatangani di XXX, pada tanggal 23 Maret 2015;	Considering the Memorandum between the Ministry of Defense of XXX and the Ministry of Defense of XXX on Cooperation and Exchange in Defense Sector signed in XXX on 23 March 2015;	Padanan Lazim
Menghormati prinsip kesetaraan, manfaat bersama, kedaulatan dan keutuhan wilayah kedua negara;	Respecting the principles of equality, mutual benefits, territorial sovereignty and integrity of both countries;	Harfiah
Berkeinginan bahwa kerja sama di bidang alat dan teknologi pertahanan dimana Para Pihak yang berpartisipasi harus berkontribusi pada perdamaian dan keamanan internasional;	Having an intention in fostering the cooperation in the sector of defense equipment and technology in which the participating Parties shall contribute to international peace and security;	Reduksi: Kata <i>bahwa</i> tidak diterjemahkan karena kata tersebut sejatinya kalimat menjadi rancu dan membingungkan. Amplifikasi: Penambahan <i>in fostering</i> pada teks sasaran untuk memperjelas kata <i>intention</i>. Kalke: Penulisan istilah pada bahasa sumber disesuaikan dengan kaidah atau aturan dalam bahasa sasaran.
Mengakui adanya kebutuhan untuk menyusun syarat dan ketentuan yang harus mengatur pengalihan alat dan teknologi pertahanan; dan	Acknowledging the necessity to set the terms and conditions that must provide for the transfer of defense equipment and technology; and	Harfiah
Sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara;	Pursuant to applicable law and laws and regulations in the respective countries;	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Telah menyetujui hal-hal berikut:	have approved the following matters:	Harfiah
Pasal I	Article I	Harfiah
Masing-masing Pihak wajib, dengan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negaranya dan sesuai dengan ketentuan Persetujuan ini, menyediakan alat dan teknologi pertahanan untuk Pihak lainnya yang diperlukan guna melaksanakan proyek yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan ayat dua (2) di bawah.	Each Party must, subject to applicable laws and regulations in their respective countries and pursuant to the provisions herein, provide required defense equipment and technology to other Party in order to undertake the projects as referred to paragraph (2) hereinafter.	Harfiah
Proyek tersebut adalah proyek untuk berkontribusi pada perdamaian dan keamanan internasional; proyek penelitian, pengembangan dan produksi bersama; atau proyek untuk meningkatkan kerja sama pertahanan dan keamanan.	The projects shall be the project of international peace and security contribution; the collaborative project of research, development, and production; or the project of fostering defense and security cooperation.	Harfiah
Proyek tertentu wajib diputuskan oleh Para Pihak secara bersama dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk keamanan negara masing-masing, dan dikonfirmasi oleh Para Pihak melalui saluran diplomatik.	The said projects must be decided by the Parties by considering various factors including the security of respective countries, and concurred by the Parties through a diplomatic channel.	Harfiah
Pasal II	Article II	Harfiah
Komite Bersama wajib dibentuk sebagai lembaga untuk menentukan alat dan teknologi pertahanan	Joint Committee must be established as an institution for deciding the defense equipment and technology which will be	Padanan Lazim



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang akan dialihkan untuk proyek-proyek yang ditentukan sesuai dengan ketentuan pada ayat 2 Pasal I.	transferred for the projects as referred to in Article 1 paragraph 2 hereinabove.	
Komite Bersama wajib terdiri dari dua seksi negara.	The Joint Committee must consist of two state sections.	Padanan Lazim
Seksi dari pihak XXX wajib terdiri dari:	The section from the party of XXX must consist of:	Harfiah
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Pertahanan;	one (1) representative from the Ministry of Defense;	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Luar Negeri; dan	one (1) representative from the Ministry of Foreign Affairs; and	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri.	one (1) representative from the Ministry of Economy, Trade and Industry.	Padanan Lazim
Seksi dari pihak XXX wajib terdiri dari:	The section from the party of XXX must consist of:	Harfiah
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Pertahanan;	one (1) representative from the Ministry of Defense;	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari Kementerian Luar Negeri; dan	one (1) representative from the Ministry of Foreign Affairs; and	Padanan Lazim
satu (1) orang perwakilan dari masing-masing kementerian terkait yang ditunjuk oleh Pemerintah XXX.	one (1) representative from each of the relevant ministries appointed by the Government of XXX.	Harfiah
Informasi relevan yang diperlukan untuk menentukan alat dan teknologi pertahanan yang akan dialihkan wajib dikomunikasikan ke masing-masing seksi negara melalui saluran diplomatik.	Relevant information required to determine the defense equipment and technology which will be transferred shall be communicated to each section of the country through a diplomatic channel.	Harfiah
Berdasarkan informasi yang relevan yang dikomunikasikan sesuai dengan ketentuan ayat 3 di atas, alat dan teknologi pertahanan yang akan	Based on the relevant information communicated pursuant to paragraph 3 hereinabove, the defense equipment and technology which will be	Padanan Lazim



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dialihkan wajib ditentukan oleh Komite Bersama.	transferred shall be determined by the Joint Committee.	
Pengaturan terperinci yang menentukan, antara lain, alat dan teknologi pertahanan yang akan dialihkan, orang yang akan menjadi pihak dalam pengalihan, dan syarat dan ketentuan pengalihan terperinci, wajib dibuat di antara otoritas berkompeten dari Para Pihak untuk melaksanakan Persetujuan ini.	Comprehensive arrangements determining the defense equipment and technology which will be transferred, the individuals which will be parties of the transfer, and the comprehensive terms and conditions of the transfer, shall be made between the competent authorities of the Parties to implement this Agreement.	Harfiah
Autoritas berkompeten dari Pemerintah XXX adalah Kementerian Pertahanan dan Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri; otoritas berkompeten dari Pemerintah XXX adalah Kementerian Pertahanan.	The competent authorities of the Government of XXX shall be the Ministry of Defense and the Ministry of Economy, Trade and Industry; the competent authority of the Government of XXX shall be the Ministry of Defense.	Padanan Lazim
Pasal III	Article III	Harfiah
Masing-masing Pihak wajib menggunakan alat dan teknologi pertahanan yang dialihkan dari Pihak lain secara efektif dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan tujuan lain yang dapat ditentukan dalam pengaturan terperinci, dan tidak ada Pihak yang dapat memanfaatkan alat dan teknologi pertahanan tersebut untuk tujuan lainnya.	Each Party shall utilize the defense equipment and technology transferred from the other Party effectively in a consistent manner with the objectives and principles of the United Nations Charter, and other objectives as may be determined in the detailed arrangements, and no Party may utilize the defense equipment and technology for other purposes.	Padanan Lazim
Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan	Neither Party shall transfer to any third party	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kepada siapa pun yang bukan pejabat atau kontraktor dari Pihak tersebut, atau kepada Pemerintah lain, hak milik atau kepemilikan alat dan teknologi pertahanan apapun yang dialihkan sesuai dengan Persetujuan ini, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Pihak yang mengalihkan alat dan teknologi pertahanan tersebut.	that is not an official or contractor of the Party, or to any other Government, proprietary or possession of any defense equipment and technology transferred pursuant to this Agreement, without any prior written concurrence of the Party transferring the defense equipment and technology.	
Pasal IV	Article IV	Harfiah
Masing-masing Pihak wajib, dengan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negaranya dan sesuai dengan persetujuan internasional lain yang berlaku antara Para Pihak, mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi informasi rahasia yang dialihkan dari Pihak lain sesuai dengan Persetujuan ini.	Each Party shall, subject to the applicable law and laws and regulations in their respective countries and pursuant to the other applicable international agreements between the Parties, take necessary actions to protect confidential information transferred from the other Party pursuant to this Agreement.	Harfiah
Pasal V	Article V	Harfiah
Persetujuan ini dan semua pengaturan yang akan dibuat di bawahnya wajib dilaksanakan dengan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan industri pertahanan, dan alokasi anggaran dari masing-masing negara.	This Agreement and all arrangements which will be made hereunder must be implemented subject to the applicable laws and regulations, including those concerning defense industry and budget allocation for both respective countries.	Harfiah
Pasal VI	Article VI	Harfiah
Semua hal yang berkaitan dengan	Any matters relating to the Agreement interpretation	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

interpretasi atau penerapan Persetujuan ini dan semua pengaturan di bawahnya yang akan dibuat wajib diselesaikan hanya melalui konsultasi antara Para Pihak	or implementation and all arrangements hereunder which will be made must be resolved by joint consultation between Both Parties.	
Pasal VII	Article VII	Harfiah
Persetujuan ini mulai berlaku pada tanggal penandatanganan.	This Agreement shall be effective as of the date of such agreement being signed.	Harfiah
Persetujuan ini dapat diubah dengan persetujuan tertulis antara Para Pihak.	This Agreement may be changed with a written approval from both Parties.	Harfiah
Setiap amandemen Persetujuan ini mulai berlaku pada tanggal penandatanganannya.	Any amendment hereof shall be effective as of the date of such agreement being signed.	Harfiah
Amandemen tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan ini.	Such amendments shall be an integral part of this Agreement.	Harfiah
Persetujuan ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun setelahnya kecuali salah satu Pihak memberi tahu niatnya untuk mengakhiri Persetujuan ini kepada Pihak lainnya secara tertulis sembilan puluh hari sebelumnya melalui saluran diplomasi.	This Agreement shall be valid for a period of five years and automatically extended on an annual basis, unless either party announces its intention to terminate this Agreement in written form to other parties ninety days prior through a diplomatic channel.	Harfiah
Meskipun Persetujuan ini telah diakhiri, ketentuan Pasal III, IV, V, dan VI akan tetap berlaku sehubungan dengan alat dan teknologi pertahanan yang dialihkan berdasarkan persetujuan ini.	Although this Agreement has been terminated, provisions set out in Articles III, IV, V, and VI shall remain applicable in relation to defense equipment and technology transferred hereunder.	Harfiah
Sebagai bukti, yang bertanda tangan di bawah	In witness whereof, the undersigned granted full	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ini, dengan kewenangan penuh dari Pemerintah masing - masing telah menandatangani Persetujuan ini.	authority by their respective Governments have signed this Agreement.	
Dibuat dalam dua aslinya pada tanggal tiga puluh Maret 2021 di XX, dalam bahasa XXX, XXX, dan Inggris, semua naskah memiliki keaslian yang sama. Jika terjadi perbedaan interpretasi, teks bahasa Inggris akan berlaku.	Made in two counterparts on thirtieth day of March 2021 in XX and shall be in XXX, XXX and English Languages with all texts being equally genuine. In the event of any divergence of interpretation, the English text shall prevail.	Harfiah
Untuk Pemerintah XXX <<tanda tangan tidak terbaca>>	For The Government of XXX <<illegible signature>>	Harfiah
Untuk Pemerintah XXX <<tanda tangan tidak terbaca>>	For The Government of XXX <<illegible signature>>	Harfiah

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA